

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PORTOFOLIO
KAMPUNG PENDIDIKAN - KAMPUNGE AREK SUROBOYO**

**KAMPUNG SEHAT
KATEGORI PRATAMA**

**RW 03 KELURAHAN MARGOREJO
KECAMATAN WONOCOLO
SURABAYA**



Oleh:
MEGA ARISIA DEWI,S.E.,M.S.A
dan
MIDA ROHMAWATI 1410109157
SITI AFINA 1410108890

**KERJASAMA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA
DENGAN
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK (DP5A) KOTA SURABAYA
2017**



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA STIESIA

DIPLOMA 3 (Terakreditasi)
• Manajemen Perpajakan
• Akuntansi

STRATA 1 (Terakreditasi):
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 2 (Terakreditasi):
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 3:
• Ilmu Manajemen
(Terakreditasi)

PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI
(Terakreditasi)

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118 ☎ (031) 5925514, 5947505, 5947840, 5914650; Fax. (031) 5925514
Website: www.stiesiaedu.com E-mail: stiesia@sby.dnet.net.id

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor : 014/LP2M/PkM/IV/2017

Tanggal : 5 April 2017

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, memberikan tugas kepada:

- Nama : Mega Arisia Dewi, S.E., M.S.A. (Dosen)
Mida Rohmawati 1410109157 (Mahasiswa)
Siti Afina 1410108890 (Mahasiswa)
- Bentuk Penugasan : Pendampingan Penyusunan Portofolio Kampung Pendidikan -
Kampung Arek Suroboyo (KP-KAS): RW 03 Kelurahan
Margorejo, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya
Kelompok KAMPUNG SEHAT, Kategori Pratama
- Periode Penugasan : 10 April - 10 Juni 2017
- Lokasi : RT 04 dan RT 05 / RW 03 Kelurahan Margorejo, Kecamatan
Wonocolo, Kota Surabaya
- Pembiayaan : Biaya yang timbul dari penugasan ini dibebankan pada Anggaran
Rencana Operasional LP2M STIESIA Surabaya Tahun 2016/2017
- Kewajiban : 1. Penugasan ini harap dilaksanakan sebaik-baiknya dengan
penuh tanggungjawab.
2. Laporan harap disampaikan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari
setelah kegiatan selesai.

Surabaya, 5 April 2017

Kepala LP2M,



Prof. Hening Widi Oetomo, PhD.

Tembusan:

1. Ketua STIESIA
2. Wakil Ketua II
3. Arsip.



PERKUMPULAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN NASIONAL (PERPENDIKNAS)
Badan Pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Kegiatan : Pendampingan Penyusunan Portofolio Kampung Pendidikan -
Kampung Arek Suroboyo (KP-KAS): RW 03 Kelurahan Margorejo,
Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya
Kelompok KAMPUNG SEHAT, Kategori Pratama.

Lokasi : RT 04 dan RT 05 / RW 03 Kelurahan Margorejo, Kecamatan
Wonocolo, Kota Surabaya.

Pelaksana : Ketua : Mega Arisia Dewi, S.E., M.S.A.
Anggota : 1. Mida Rohmawati 1410109157
2. Siti Afina 1410108890

Periode Pelaksanaan : April - Juni 2017

Biaya : Rp1.500.000 (Satu Juta Limaratus Ribu Rupiah)

Sumber Dana : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Surabaya, 12 Juni 2017

Mengetahui
Kepala LP2M,



Prof. Hening Widi Oetomo, PhD.

Ketua Pelaksana
Pengabdian kepada Masyarakat

Mega Arisia Dewi, S.E., M.S.A.

Menyetujui
Ketua STIESIA Surabaya,



Dr. Akhmad Riduwan, SE., MSA., Ak., CA

LAPORAN
PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PORTOFOLIO
LOMBA KAMPUNG PENDIDIKAN – KAMPUNGE AREK SUROBOYO
KAMPUNG SEHAT
KATEGORI PRATAMA
RW 03 KELURAHAN MARGOREJO, KECAMATAN WONOCOLO
KOTA SURABAYA

1. Latar Belakang

- a. Pada tahun 2017, Pemerintah Kota Surabaya mencanangkan program pembangunan kota yang bertujuan menjadikan Kota Surabaya sebagai Kota Pendidikan, yaitu kota yang memiliki 5 (lima) karakteristik: (1) Kota Kreatif (memiliki penduduk yang memiliki semangat kerja tinggi dan inovatif); (2) Kota Belajar (memiliki penduduk yang terus mengembangkan pengetahuan); (3) Kota Asuh (memiliki penduduk yang sangat memerhatikan kebutuhan dan hak anak); (4) Kota Aman (kota yang bebas dari perilaku destruktif dan tindak kekerasan); serta (5) Kota Sehat (memiliki penduduk yang sadar akan kesehatan dan kebersihan lingkungannya).
- b. Pemerintah Kota Surabaya meyakini bahwa untuk menjadikan Surabaya sebagai Kota Pendidikan yang memiliki 5 karakteristik tersebut, harus dimulai dari lingkungan (entitas) yang lebih kecil, yaitu Kelurahan (dalam hal ini disebut sebagai Kampung). Oleh karena itu, Pemerintah Kota Surabaya berupaya menumbuhkan kesadaran Masyarakat Kampung untuk menjadikan kampung mereka sebagai Kampung Pendidikan. Salah satu program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Surabaya untuk menumbuhkan kesadaran tersebut adalah menyelenggarakan Lomba “Kampung Pendidikan – Kampunge Arek Suroboyo” (KP-KAS). Program ini merupakan lanjutan dari program pemerintah kota pada tahun 2016 yang disebut “Inisiasi Kampunge Arek Suroboyo” (IKAS).
- c. Kampung (Kelurahan) yang mengikuti Lomba KP-KAS diwakili oleh Rukun Warga (RW) atau beberapa RW dengan melibatkan beberapa Rukun Tetangga (RT) yang memenuhi syarat dan siap untuk itu. RT/RW yang ditunjuk untuk mewakili Kelurahan dalam Lomba KP-KAS wajib menyusun Portofolio yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Dalam penyusunan Portofolio Lomba KP-KAS, beberapa Kelurahan memandang perlu adanya pendampingan dari unsur masyarakat yang kompeten, misalnya dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atau akademisi dari Perguruan Tinggi.
- d. Kelurahan Margorejo, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, adalah salah satu Kelurahan yang merasa perlu adanya pendampingan dalam penyusunan Portofolio Lomba KP-KAS tahun 2017. Sebagai perwujudan salah satu tridharma perguruan tinggi, khususnya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), STIESIA Surabaya memberikan pendampingan penyusunan Portofolio Lomba KP-KAS bagi Kelurahan Margorejo, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya tersebut.

2. Tujuan Pendampingan

- a. Tim RT, RW, dan Kelurahan Margorejo, Kecamatan Wonocolo mampu menghasilkan Portofolio Lomba KP-KAS yang tersusun sesuai dengan ketentuan Pemerintah Kota Surabaya.
- b. Tim RT, RW, dan Kelurahan Margorejo, Kecamatan Wonocolo mampu mengeksplorasi potensi dan keunggulan-keunggulan yang dimiliki, serta mengungkapkannya dalam Portofolio Lomba KP-KAS secara optimal.
- c. Tim RT, RW, dan Kelurahan Margorejo, Kecamatan Wonocolo mampu menyelesaikan penyusunan Portofolio Lomba KP-KAS tepat waktu.

3. Pelaksana Pendampingan

- a. Ketua : Mega Arisia Dewi,S.E.,M.S.A.
- b. Anggota : 1. Mida Rohmawati 1410109157 (Mahasiswa)
2. Siti Afina 1410108890 (Mahasiswa)

4. Lingkup Pendampingan

- a. Pendampingan dilaksanakan dalam lingkup penyusunan Portofolio KP-KAS Kelurahan Margorejo, Kecamatan Wonocolo untuk Kelompok KAMPUNG SEHAT.
- b. Portofolio KP-KAS Kelompok KAMPUNG SEHAT hasil pendampingan, akan diintegrasikan dengan Portofolio KP-KAS Kelompok Kampung Kreatif, Kampung Aman, Kampung Sehat, dan Kampung Asuh, yang proses penyusunannya didampingi oleh pendamping berbeda.

5. Metode Pendampingan

- a. Pendampingan dilaksanakan dengan cara memberikan **bimbingan teknis** penyusunan Portofolio KP-KAS Margorejo, Kecamatan Wonocolo Kelompok KAMPUNG SEHAT, yang mencakup:
 - Kepatuhan pada aturan dan sistematika portofolio KP-KAS.
 - Eksplorasi potensi dan keunggulan yang dimiliki RT/RW/Kelurahan.
 - Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - Penyajian data, informasi, tabel, gambar dan foto dokumentasi.
 - Penyediaan bukti-bukti pendukung setiap pernyataan dan kegiatan.
 - Tata tulis dan *layout* portofolio.
- b. Untuk menghasilkan Portofolio KP-KAS Margorejo, Kecamatan Wonocolo secara komprehensif, pendampingan penyusunan Portofolio KP-KAS Kelompok KAMPUNG SEHAT dilaksanakan secara koordinatif dengan para pendamping lain pada Kelompok KAMPUNG ASUH, KAMPUNG AMAN, KAMPUNG KREATIF, dan KAMPUNG BELAJAR, yang dalam hal ini didampingi oleh:
 - Dra. Siti Rokhmi Fuadati., M.Si
 - Nur Handayani, S.E.,M.Si.,Ak.,CA

6. Hasil Pendampingan

- a. Portofolio KP-KAS Margorejo, Kecamatan Wonocolo secara komprehensif untuk Kelompok KAMPUNG BELAJAR, KAMPUNG ASUH, KAMPUNG AMAN, KAMPUNG KREATIF, dan KAMPUNG SEHAT dapat disusun oleh Tim RT/RW/Kelurahan sesuai dengan ketentuan Pemerintah Kota Surabaya.
- b. Portofolio KP-KAS Kelurahan Margorejo, Kecamatan Wonocolo secara komprehensif telah mengungkapkan seluruh informasi secara optimal tentang potensi dan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh RT/RW/Kelurahan.

- c. Portofolio KP-KAS Kelurahan Margorejo, Kecamatan Wonocolo mampu diselesaikan dan diserahkan kepada Tim Evaluasi Pemerintah Kota Surabaya tepat waktu.

7. Lampiran

- a. Daftar hadir kegiatan pendampingan.
- b. Foto dokumentasi kegiatan pendampingan.
- c. Portofolio KP-KAS Kelurahan Margorejo, Kecamatan Wonocolo hasil pendampingan.

Surabaya, 10 Juni 2017

Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat,



Mega Arisia Dewi, S.E., M.S.A.

FOTO PENDAMPINGAN KP KAS
KELURAHAN MARGOREJO KECAMATAN WONOCOLO





**PRESENSI KEHADIRAN PENDAMPINGAN KP KAS
KELURAHAN MARGOREJO KECAMATAN WONOCOLO**

DAFTAR HADIR KP KAS

Kecamatan : Wonocolo , Kelurahan : Margorejo, RW 03, Kotamadya Surabaya Selatan

Tgl : Mei 2017

NO	NAMA	ALAMAT	NO TELP	TANDA TANGAN
1	M. Soleh Jufri	JL. Margorejo 16/8		1. <i>[Signature]</i>
2	M. SYAVIQUE HASAN	JL. Margorejo 16/8	0812-5971-2264	2. <i>[Signature]</i>
3	M. IHAM A	JL. Margorejo 16/87	-	3. <i>[Signature]</i>
4	Nihal Thufailah	JL. Margorejo 16/6	-	4. <i>[Signature]</i>
5	Gaura Rosetia Ningtyas	Jl. Margorejo 74/ no. 10	08245934529	5. <i>[Signature]</i>
6	M. Amir Rahman	Jl. Margorejo 16/02	-	6. <i>[Signature]</i>
7	Mawlina salsabila z	Jl. hadi Margorejo 16/47	687855872466	7. <i>[Signature]</i>
8	M. ALDI FACHRUR ROZI	JL. MARGOREJO 16/12 ^a	0821612853551	8. <i>[Signature]</i>
9	Citra niluh dea bera s.	Jl. margorejo 16/ no. 9A	-	9. <i>[Signature]</i>
10	NURUL Andini R.F	Jl. Margorejo no 91 G	-	10. <i>[Signature]</i>
11	M. Gilang Pratama	JL. margorejo no 91 G	-	11. <i>[Signature]</i>
12	Camelia Azahra	Jl. margorejo 73 G	-	12. <i>[Signature]</i>
13	Sintya sari	Jl. margorejo no 69 G	-	13. <i>[Signature]</i>
14	Ricky Dwi Luciah	JL. Margorejo 16/18	085831040670	14. <i>[Signature]</i>
15				15. <i>[Signature]</i>

DAFTAR HADIR KP KAS

Kecamatan : Wonocolo , Kelurahan : Margorejo, RW 03, Kotamadya Surabaya Selatan

Tgl : Mei 2017

NO	NAMA	ALAMAT	NO TELP	TANDA TANGAN
16	M. Soleh Jufri	JL MARGOREJO 16/8		16. <i>[Signature]</i>
17	BU SITI MAIFAROH	JL. MARGOREJO 47	087851167761	17. <i>[Signature]</i>
18	BU Aminah Romy	JL. Margorejo 16		18. <i>[Signature]</i>
19	PRANOTO	" MARGOREJO II/6/31	085203020080	19. <i>[Signature]</i>
20	Neto Achmad E	" III/6/12	087855209364	20. <i>[Signature]</i>
21	Noorwita Amin, SH, MSI	Jl. Margorejo Masjid 32	082233597447	21. <i>[Signature]</i>
22	Siti Rochmi F	STIESIA		22. <i>[Signature]</i>
23	Nur Handayani	STIESIA		23. <i>[Signature]</i>
24	Mega Arisa Dewi	STIESIA		24. <i>[Signature]</i>
25				25. <i>[Signature]</i>
26				26. <i>[Signature]</i>
27				27. <i>[Signature]</i>
28				28. <i>[Signature]</i>
29				29. <i>[Signature]</i>
30				30. <i>[Signature]</i>

LAPORAN KEGIATAN PKM

a. Program dan Penanggungjawab Kegiatan Kampung Sehat

Kampung Sehat RW 03 Kelurahan Margorejo di ketuai oleh Ibu Kayumah dengan penanggung jawab Bapak Nefo Echwan dan Ibu Dewi Kasiati sebagai anggota. Kampung Sehat RW 03 berada di dua (2) kawasan yaitu RT 04 dan RT 05, dikarenakan kedua wilayah tersebut berada di wilayah yang berdekatan an saling bersinergi khususnya untuk wilayah pemebelajaran lingkungan hijau. Adapun program-program kegiatan di Kampung Sehat RW 03 Kelurahan Margorejo meliputi beberapa indikator, diantaranya:

1. Bebas Asap Rokok (tersedia ruang terbatas, aturan merokok)
2. Bebas Miras
3. Bebas Narkoba / Surabaya resik narkoba
4. Pembelajaran lingkungan hijau
5. Bebas gizi buruk
6. Cakupan Imunisasi
7. Bebas Jentik Nyamuk
8. Budaya Gemar cuci tangan
9. Bebas BAB-S

b. Hasil Pelaksanaan Program Kampung Sehat

Adapun hasil pelaksanaan program Kampung Sehat RW 03 Kelurahan Margorejo, adalah sebagai berikut :

1. Bebas Asap Rokok (tersedia ruang terbatas, aturan merokok)

Merokok sudah menjadi hal biasa di masyarakat Indonesia. Rokok dijual murah dan bebas di toko-toko sehingga hal tersebut mempermudah masyarakat untuk mengkonsumsi rokok. Akhir-akhir ini, kita dikagetkan dengan anak usia dini yang sudah menjadi perokok aktif bahkan menjadi perokok berat. Tak lain, penyebab adalah orang tua atau orang di lingkungannya adalah perokok pula. Anak yang merupakan peniru ulung dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi mulai mencoba merokok dan ketagihan.

Berangkat dari hal inilah, warga RW 03 Kelurahan Margorejo khususnya para orangtua berinisiatif untuk mengurangi rasa kecanduan rokok mereka di hadapan anak-anak. Hal ini dibuktikan dengan melakukan sosialisasi terhadap dampak dan bahaya rokok bagi kesehatan anak-anak dan lingkungan sekitarnya dengan memasang banner dilarang merokok di sekitar lingkungan mereka.



2. Bebas Miras

Guna mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang bebas dari peredaran dan konsumsi minuman keras (Miras), serta menjadikan generasi muda sebagai agen anti minuman keras, RW 03 Kelurahan Margorejo meresmikan “Kampung Bebas Minuman Keras. Kegiatan dimulai dari ikrar menolak segala bentuk minuman keras dan peredarannya hingga dengan penandatanganan pakta integritas oleh perwakilan warga dan membuat banner yang disebar dan dipasang di sepanjang RW 03 Kelurahan Margorejo. Berikut dokumentasi pemasangan banner di sekitar area RW 03 Kelurahan Margorejo:



3. Bebas Narkoba / Surabaya resik narkoba

Guna mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang bebas dari peredaran dan konsumsi narkoba, serta menjadikan generasi muda sebagai anti narkoba, RW 03 Kelurahan Margorejo meresmikan “Kampung Bebas narkoba. Kegiatan dimulai dari ikrar menolak segala bentuk narkoba dan peredarannya hingga dengan penandatanganan pakta integritas oleh perwakilan warga dan membuat banner yang disebar dan dipasang di sepanjang RW 03 Kelurahan Margorejo.



Pembelajaran Lingkungan Hijau

Lingkungan hijau saat ini semakin berkurang di bumi ini, hal ini disebabkan karena kecerobohan manusia yang tidak mau menjaga , tapi hanya mau menggunakannya secara berlebihan. karena kecerobohan inilah yang menyebabkan suhu di bumi semakin panas. Hal ini seharusnya membuat manusia sadar, bahwa manusia seharusnya melestarikan lingkungan. Salah satunya adalah dengan melakukan penghijauan disekitar rumah. Lingkungan hijau sangat diperlukan bagi manusia karena banyak manfaat dari lingkungan tersebut. Semuanya bisa dilakukan dari lingkungan yang paling kecil karena upaya sekecil apapun bisa membantu memperbaiki bumi yang mulai rusak.

Hal inilah yang telah disadari oleh warga RW 03 Kelurahan Margorejo. Untuk menciptakan lingkungan hijau di kampung mereka, warga RW 03 Kelurahan Margorejo melakukan perilaku hijau seperti melakukan kegiatan menanam tanaman yang bermanfaat seperti Gerakan Menanam Cabai, yang mana hasilnya dapat dinikmati oleh warga RW 03 Kelurahan Margorejo.





4. Bebas gizi buruk

Gangguan gizi pada bayi dan anak adalah kondisi tidak tercukupinya jumlah zat gizi pada makanan yang dikonsumsi oleh seorang bayi atau anak. Ada beberapa hal yang sering merupakan penyebab terjadinya gangguan gizi, baik secara langsung maupun tidak secara langsung dan bila hal tersebut dibiarkan terus-menerus akan menyebabkan infeksi pada mereka. Gizi buruk pada seorang bayi dan anak menyebabkan mudahnya terjadi infeksi karena daya tahan tubuh menurun.

Untuk mengatasi adanya gejala gizi buruk di kampungnya, maka RW 03 Kelurahan Margorejo mengadakan Posyandu pada hari Kamis minggu pertama dan Kamis minggu ketiga dengan penanggungjawab oleh Ibu Dita Saripertiwi untuk Posyandu Flamboyan 3.

Berikut lampiran dokumentasi dan susunan kepengurusan Posyandu di wilayah RW 03 Margorejo:



PAGUYUBAN IBU KADER POSYANDU "FLAMBOYAN"
PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERATASAN SARANG NYAMUK (PSN)
RW 03 KELURAHAN MARGOREJO
KOTA SURABAYA

No.	Nama Posyandu	RT	Nama	Jabatan
1	Flamboyon 1	RT 01 & RT 02	Aminah Rani	Ketua
2	Flamboyon 1	RT 01 & RT 02	Dewi Kasiati	Sekretaris
3	Flamboyon 1	RT 01 & RT 02	Juli Kurniati N	Bendahara
4	Flamboyon 1	RT 01 & RT 02	Siti Rosdiah S	Anggota
5	Flamboyon 1	RT 01 & RT 02	Siti Maysaroh	Anggota
6	Flamboyon 2	RT 03	Kayumah	Ketua
7	Flamboyon 2	RT 03	Noriyati	Sekretaris
8	Flamboyon 2	RT 03	Salamah	Bendahara
9	Flamboyon 2	RT 03	Mudjati	Anggota
10	Flamboyon 2	RT 03	Ema	Anggota
11	Flamboyon 3	RT 04 & RT 05	Sari Pertiwi	Ketua
12	Flamboyon 3	RT 04 & RT 05	Atik	Sekretaris
13	Flamboyon 3	RT 04 & RT 05	Ika Puji Astuti	Bendahara
14	Flamboyon 3	RT 04 & RT 05	Novinati	Anggota
15	Flamboyon 3	RT 04 & RT 05	Suyati	Anggota

Ditetapkan di : Surabaya
 Pada tanggal Januari 2017
 Kepala RW
 Surah Margorejo

PEMERINTAH KECAMAHAN MARGOREJO
 NOERVITA A. N. SH, MSI
 1998032006

5. Cakupan Imunisasi

Para orang tua selayaknya menjadikan imunisasi satu dari berbagai hak anak yang harus diberikan kepada anak. Dengan imunisasi, anak terhindar dari kesakitan, kecacatan bahkan kematian yang dapat disebabkan oleh penyakit-penyakit yang sebenarnya dapat dicegah oleh imunisasi seperti Hepatitis B, TBC, Polio, Difteria, Pertusis, Tetanus, Campak, Pneumonia dan Meningitis yang disebabkan Hemofilus tipe b.

Menyadari penyakit-penyakit yang disebutkan di atas dapat menyebar dengan cepat, para orangtua khususnya Ibu RW 03 melakukan imunisasi di Posyandu di wilayah masing masing. Dengan imunisasi, Ibu- Ibu dapat melindungi anak-anak mereka dari penyakit.

• Posyandu Balita Flamboyon

Posyandu Balita yang ada di RW 03 ada 3 PokBang
 Pelaksanaan setiap bulan 2 kali dimasing-masing pokbang

No.	Nama	Cakupan	0 - 12 Bulan	13 - 36 Bulan	37 - 60 Bulan	Jumlah	Total
-----	------	---------	-----------------	------------------	------------------	--------	-------

	Posyandu	Wilayah	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Flamboyan 1	RT 01 & RT 02	3	2	6	7	2	4	11	13	24
2	Flamboyan 2	RT 03		2	6	8	9	5	15	15	30
3	Flamboyan 3	RT 04 & RT 05	2	3	5	4	11	10	18	17	35
Total			5	7	17	19	22	19	44	45	89

Berikut lampiran dokumentasi dan susunan kepengurusan Posyandu di wilayah RW 03 Margorejo:



PAGUYUBAN IBU KADER POSYANDU " FLAMBOYAN "				
PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERATASAN SARANG NYAMUK (PSN)				
RW 03 KELURAHAN MARGOREJO				
KOTA SURABAYA				
No.	Nama Posyandu	RT	N a m a	Jabatan
1	Flamboyan 1	RT 01 & RT 02	Aminah Rani	Ketua
2	Flamboyan 1	RT 01 & RT 02	Dewa Kusati	Sekretaris
3	Flamboyan 1	RT 01 & RT 02	Juli Kurniati N.	Bendahara
4	Flamboyan 1	RT 01 & RT 02	Siti Rosdiah S.	Anggota
5	Flamboyan 1	RT 01 & RT 02	Siti Maysaroh	Anggota
6	Flamboyan 2	RT 03	Kayumah	Ketua
7	Flamboyan 2	RT 03	Noriyati	Sekretaris
8	Flamboyan 2	RT 03	Salamah	Bendahara
9	Flamboyan 2	RT 03	Mudjati	Anggota
10	Flamboyan 2	RT 03	Ema	Anggota
11	Flamboyan 3	RT 04 & RT 05	Sari Pertiwi	Ketua
12	Flamboyan 3	RT 04 & RT 05	A t i k	Sekretaris
13	Flamboyan 3	RT 04 & RT 05	Ika Puji Astuti	Bendahara
14	Flamboyan 3	RT 04 & RT 05	Novinati	Anggota
15	Flamboyan 3	RT 04 & RT 05	S u y a t i	Anggota

Ditetapkan di : Surabaya

Tanggal : Januari 2017

Kelurahan Margorejo

KELURAHAN MARGOREJO
KECAMATAN MARGOREJO
KOTA SURABAYA
NOERVITA ANN. SH. MSI
NIP. 1980032006

6. Bebas Jentik Nyamuk

Kesehatan lingkungan diartikan sebagai suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Bila melihat kondisi lingkungan yang kurang sehat dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat yang masih rendah, maka

perlu adanya program kegiatan terobosan yang dapat memacu peningkatan kualitas lingkungan yang lebih baik, sehingga dapat menekan kejadian penyakit yang berbasis lingkungan.

Terobosan yang dilakukan oleh warga RW 03 Kelurahan Margorejo adalah dengan melakukan Pemeriksaan Jentik Nyamuk dan Pemberantasan Sarang Nyamuk yang dilakukan setiap seminggu sekali dengan 3M plus yaitu menguras, menutup tempat penampungan air, mengubur plus mencegah gigitan nyamuk. PSN dilaksanakan oleh “BUMANTIK” (Ibu Pemantau Jentik) dan “AMATIK” (Anak Pemantau Jentik) dengan melibatkan Jumantik setiap rumah.

Berikut dokumentasi beserta susunan dari kepengurusan “BUMANTIK” di wilayah RW 03 Margorejo:



PAGUYUBAN IBU PEMANTAU JENTIK (BUMANTIK)
PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN)
RW 03 KELURAHAN MARGOREJO
KOTA SURABAYA

NO.	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Sutini	Koordinator Bumantik RW 03	Margorejo 2G / 11
2	Siti Khotijah	Bumantik RT 01 RW 03	Margorejo 4G A
3	Aminah Rani	Bumantik RT 01 RW 03	Margorejo 1G / 1
4	Ari Tri Widiyanti	Bumantik RT 01 RW 03	Margorejo 1G / 8A
5	Dewi Kesiati	Bumantik RT 02 RW 03	Margorejo 7G
6	Suparti	Bumantik RT 02 RW 03	Margorejo 8G
7	Choiriyah	Bumantik RT 03 RW 03	Margorejo Gang Makam 4G
8	Mudjiali	Bumantik RT 03 RW 03	Margorejo Gang Makam 16 G
9	Kayumah	Bumantik RT 03 RW 03	Margorejo Gang Makam 43 G
10	Anik Sri Narti	Bumantik RT 04 RW 03	Margorejo 2G / 17
11	Hermin Ratnowati	Bumantik RT 04 RW 03	Margorejo 2G / 3
12	Suyati	Bumantik RT 04 RW 03	Margorejo 2G / 31
13	Sulastris	Bumantik RT 04 RW 03	Margorejo 2G / 41
14	Sani Perbet	Bumantik RT 05 RW 03	Margorejo 3G / 5
15	Iisa Maryani	Bumantik RT 05 RW 03	Margorejo 3G / 11
16	A I I k	Bumantik RT 05 RW 03	Margorejo 3G / 33
17	Sri Indayu	Bumantik RT 05 RW 03	Margorejo 3G / 14

Ditetapkan di : Surabaya
Pada Tanggal : ... Januari 2017

NIRVITA LAM, SH, MSi
BIA N 020201986032006

7. Budaya Gemar Cuci Tangan

Mencuci tangan sering dianggap sebagai kegiatan sepele, tapi mempunyai banyak manfaat. Salah satunya mencegah penularan penyakit infeksi. Berbagai jenis kuman dan bakteri dapat tersalurkan melalui tangan. Tanpa disadari kuman yang ada di tangan akan ikut bersama makanan ketika makan. Disinilah awal dari sumber berbagai penyakit, oleh karena itu penting untuk mencuci tangan dengan sabun agar terbebas dari kuman penyakit. Mencuci tangan terbukti dapat mencegah penyakit diare dan Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) yang menjadi penyebab utama kematian pada anak-anak. Menyadari akan pentingnya mencuci tangan, para orang tua di RW 03 Kelurahan Margorejo mulai melakukan sosialisasi kepada

anak-anak mereka dengan cara mempraktikkan dan melakukan cuci tangan pada : (1) Saat sebelum makan; (2) Setelah menggunakan kamar kecil; (3) Setelah buang air kecil atau buang air besar; (4) setelah membuang ingus, batuk, bersin; (5) Setelah menyentuh sampah, dan; (6) Setelah memegang hewan atau kotoran hewan.



8. Bebas BAB-S

Pembangunan jamban sehat bagi keluarga merupakan landasan penting rangkaian pola hidup sehat, baik secara jasmani, rohani dan *mindset*. Hal ini sesuai dengan pilar kesehatan dari program pemberdayaan masyarakat. Terkait program *Open Defecation Free (ODF)* yakni, mengubah *mindset* masyarakat yang selama ini tidak memiliki fasilitas jamban di rumahnya, untuk memakai jamban agar terbiasa dengan pola hidup sehat, warga RW 03 Kelurahan Margorejo melakukan bagi-bagi jamban gratis kepada keluarga yang belum memilikinya di rumah. Pembagian jamban ini dihadiri oleh kader pendamping wilayah, kader kesehatan, kader PKK, tokoh lingkungan, tokoh masyarakat RW 03 Kelurahan Margorejo dan Puskesmas. Diharapkan dengan pembagian jamban gratis ini, warga RW 03 Kelurahan Margorejo semakin peduli terhadap kesehatan lingkungan dengan cara membuang kotoran dengan higienis.



Profil Kampung Pendidikan 2017
Kategori : PRATAMA



Portofolio RW 03, Kelurahan Margorejo
Kecamatan Wonocolo



Lomba Kampung Pendidikan, Kampung'e Arek Suroboyo

Pemerintah Kota Surabaya

2017

LEMBAR PENGESAHAN KELURAHAN

1. **Judul** : Portofolio RW 03, Kelurahan Margorejo, Kecamatan Wonocolo
2. **Ketua RW 03** : Bpk. Ali Hadi
3. **Pendamping** : Neema Foundation dan STIESIA Surabaya

Surabaya, 05 Juni 2017

Ketua RW 03,



Ali Hadi

Diterima dan Disetujui Oleh:

Lurah Kelurahan Margorejo,



Noervita Amin, SH, M.Si
NIP. 197202281998032006

Kasie KESRA,

Anik Rochmin

IDENTITAS RW

Nama RW : RW 03
Kelurahan : Margorejo
Kecamatan : Wonocolo
Alamat : Jl. Margorejo I G No. 6 Surabaya (Balai RW)
Ketua RW : Ali Hadi
Wakil Ketua RW : Pranoto
Sekretaris : Nefo Achman E. & Tri Mariono
Bendahara : Mamik S dan Suwondo

Perangkat RW :

Sie Ketentraman	: Dedik C, Gatot P
Sie Sosbud Pemuda & Olahraga	: M. Erfan, Felix, Hariono
Sie Kebersihan dan Lingkungan Hidup	: Siti Sugiarti, Siti Muwarni, Siti Khodijah
Sie Pemberdayaan Keluarga	: Aminah Rani, Suyati, Chosidah
Sie Pembangunan dan Kerohanian	: Khasani, Hidayat, Tito H
Ketua / Wakil RT 01	: Sahroni / Ishak I
Ketua / Wakil RT 02	: Basuni / Slamet B
Ketua / Wakil RT 03	: Slamet Riadi / Tri Hariono
Ketua / Wakil RT 04	: Fayakun / Wahyudi
Ketua / Wakil RT 05	: Suprihatin / Roni Y

Tim Penyusunan Portofolio Kampung Pendidikan:

1. RT 01 dan RT 05 : Kampung Kreatif dan Inovatif
2. RT 02 dan RT 03 : Kampung Asuh
3. RT 01 dan RT 03 : Kampung Belajar
4. RT 04 dan RT 05 : Kampung Sehat
5. RT 05 : Kampung Aman



RUKUN WARGA 03
KELURAHAN MARGOREJO KECAMATAN WONOCOLO
SURABAYA

PAKTA INTEGRITAS

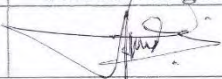
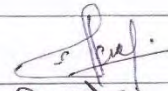
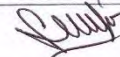

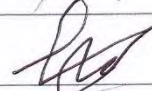


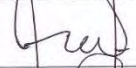
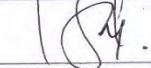
Kami yang bertanda tangan dibawah ini, dalam rangka pembuatan portofolio Kampung Pendidikan Kampunge Arek Suroboyo (KP-KAS) yang diadakan oleh Pemerintah Kota Surabaya, dengan ini menyatakan:

1. Kegiatan KP-KAS memotivasi kami untuk menjadi yang terbaik
2. Seluruh komponen masyarakat di kampung ini mendukung acara tersebut.
3. Data yang kami sampaikan dalam portofolio ini adalah benar.

Demikian pakta integritas ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 05 Juni 2017

Mengetahui :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua RW 03	Ali Hadi	
Komponen Masyarakat :			
2	Ketua PKK	Sugiati	
3	Ketua Karang Taruna	Fernanda Arya Adi Putra	
4	Ketua Forum Anak	Nihal Thufailah	
5	Ketua RT 01	Sahroni	
6	Ketua RT 02	Basuni	
7	Ketua RT 03	Slamet Riadi	
8	Ketua RT 04	Fayakun	
9	Ketua RT 05	Suprihatin	

KATA PENGANTAR

Menurut Perda No. 6 Tahun 2011 mengamanatkan “masyarakat berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap perlindungan anak melalui kegiatan peran masyarakat dalam penyelenggaraan perlindungan anak”, hal ini menjadikan elemen dalam ekosistem yang terdekat untuk mewujudkan bentuk keluarga yang ideal secara khusus. Dalam hal ini, keluarga adalah komponen pendidikan yang paling utama sebagai bagian dari Tri Sentra Pendidikan yaitu alam keluarga, alam perguruan dan alam pergerakan pemuda.

Puji syukur kehadiran Tuhan YME, sehingga kami selaku RW 03 kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo mampu berpartisipasi dalam kegiatan pemenuhan hak anak dan perlindungan anak melalui pengutan bermacam-macam program sebagai bentuk penguatan inisiasi dalam “Kampung Pendidikan Kampunge Arek Suroboyo” di wilayah Surabaya Selatan.

Banyak sekali sisi positif yang bisa kami ambil dan dapat dijadikan sebagai spirit dalam membangun kota. Rasa kebersamaan, gotong royong, rasa saling memiliki, budaya tolong menolong, toleransi dan kepedulian adalah contoh nyata kearifan lokal yang lahir dari kultur “arek” yang notabennya bersifat blak-blakan (terbuka) juga turut mewarnai budaya kampung Surabaya.

Akhirnya laporan portofolio kampunge arek suroboyo telah selesai dibentuk sedemikian rupa dan diharapkan bermanfaat sebagai acuan dan contoh bagi generasi kampung-kampung berikutnya dalam melaksanakan tugas pencapaian hak anak-anak di setiap tempat tinggal mereka

Surabaya, 05 Juni 2017

Ketua RW 03



Ali Hadi

DAFTAR ISI

Judul.....	i
Lembar Pengesahan Kelurahan	ii
Identitas RW	iii
Pakta Integritas.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Gambaran Kondisi wilayah RT/RW.....	3
C. Struktur Organisasi RT/RW.....	5
D. Struktur Organisasi Kampung Pendidikan RW 03 Marorejo.....	6
II. PROGRAM DAN PELAKSANAAN	
A. PROGRAM KAMPUNG BELAJAR.....	8
a. Pakta Integritas Kampung Belajar	8
b. Program dan Penanggungjawab Kegiatan Kampung Belajar.....	9
c. Hasil Pelaksanaan Program Kampung Belajar.....	9
B. PROGRAM KAMPUNG ASUH.....	18
a. Pakta Integritas Kampung Asuh	18
b. Program dan Penanggungjawab Kegiatan Kampung Asuh.....	19
c. Hasil Pelaksanaan Program Kampung Asuh.....	19
C. PROGRAM KAMPUNG SEHAT.....	29
a. Pakta Integritas Kampung Sehat.....	29
b. Program dan Penanggungjawab Kegiatan Kampung Sehat.....	30
c. Hasil Pelaksanaan Program Kampung Sehat.....	30
D. PROGRAM KAMPUNG AMAN.....	40
a. Pakta Integritas Kampung Aman.....	40
b. Program dan Penanggungjawab Kegiatan Kampung Aman.....	41
c. Hasil Pelaksanaan Program Kampung Aman.....	41
E. PROGRAM KAMPUNG KREATIF.....	48
a. Pakta Integritas Kampung Kreatif	48
b. Program dan Penanggungjawab Kegiatan Kampung Kreatif.....	49
c. Hasil Pelaksanaan Program Kampung Kreatif.....	49
III. PENUTUP.....	60

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Individu merupakan ungkapan untuk menyatakan suatu kesatuan yang paling kecil dan terbatas. Jika dikaitkan dengan manusia sebagai individu bukan berarti manusia sebagai suatu keseluruhan yang tak dapat dibagi, melainkan sebagai kesatuan yang terbatas yaitu sebagai manusia perseorangan yang tidak hanya memiliki peranan khas di dalam lingkungan sosialnya, melainkan juga mempunyai kepribadian serta pola tingkah laku spesifik dirinya. Kemampuan interaksi seorang anak sebagai individu dengan lingkungannya merupakan dimensi kecerdasan sosial psikologis yang dibentuk semenjak dini. Terdapat hal-hal yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan psikososial anak yakni salah satunya adalah mengenai cara membesarkannya dalam lingkungan sosial yang sehat.

Lingkungan sosial yang pertama kali dijumpai individu dalam hidupnya adalah lingkungan keluarga. Di dalam keluargalah individu mengembangkan kapasitas pribadinya. Selain itu juga, melalui keluarga pula individu bersentuhan dengan berbagai gejala sosial dalam rangka mengembangkan kapasitasnya sebagai anggota keluarga.

Sementara itu, masyarakat merupakan lingkungan sosial individu yang lebih luas. Di dalam masyarakat, individu menerjemahkan apa-apa yang sudah dipelajari dari keluarganya. Untuk mengembangkan potensi kemanusiaan individu agar menjadi berbudaya dibutuhkan peran besar keluarga dan masyarakat.

Berawal dari keluarga sebagai bagian terkecil masyarakat kemudian meluas dalam lingkungan tempat tinggal. Tidak hanya orang tua yang memiliki pengetahuan mengenai kesehatan, khususnya kesehatan ibu dan anak, namun juga bagaimana perawatan dan pemeliharaan rumah sebagai tempat tinggal yang rapih, bersih, nyaman dan sehat. Hubungan antar anggota keluarga, keluarga dengan tetangga, keluarga dengan masyarakat dalam keadaan harmonis, bersahabat, gotong royong, saling menghormati dan sebagainya. Pada dasarnya, semua merupakan pendidikan kejiwaan terhadap anak sebagai individu manusia.

Kelompok sosial atau lingkungan juga memiliki sebuah peranan dalam pembentukan norma dalam masyarakat. Dalam kelompok akan terjadi interaksi di mana saat salah satu anggota kelompok melakukan kesalahan maka anggota kelompok yang lainnya akan menilai baik-buruknya perilaku tersebut. Hal ini lah yang kelak akan menentukan arah dari interaksi kelompok tersebut di mana ada aturan dan tata cara yang berlaku dalam kelompok sehingga terjadi sebuah komunikasi dan interaksi yang efektif dalam mengembangkan kelompok sosial.

Ironisnya yang terjadi dewasa ini adalah semakin berkurangnya sarana yang berperan dalam mengembangkan potensi individu. Gencarnya pembangunan fisik yang dampaknya kini

membuat anak-anak kesulitan mencari tempat bermain untuk beraktivitas sesuai tumbuh kembangnya. Belum lagi gempuran beragam teknologi yang perlahan namun pasti menggusur interaksi.

Melihat fenomena yang berpotensi menjadi ancaman bagi tumbuh kembang individu inilah yang coba diantisipasi oleh Warga RW 03 Kelurahan Margorejo, Kecamatan Wonocolo melalui Program Kampung Belajar, Kampung Asuh, Kampung Sehat, Kampung Aman, dan Kampung Kreatif. Semua program berusaha mengakomodir perubahan ke arah yang lebih baik bagi lingkungan tempat tinggal warganya, yang disadari betul merupakan media berinteraksi dan mengembangkan potensi individu.

Sebagai salah satu Peserta Lomba Kampung Pendidikan, Kampunge Arek Suroboyo yang digelar oleh Pemerintah Kota Surabaya, Warga RW 03 Kelurahan Margorejo, Kecamatan Wonocolo optimis mampu membawa hal baru sebagai "virus baik" yang bisa menular kepada kampung-kampung lain di Kota Surabaya. Beberapa hasil yang telah nampak dari program-program tersebut adalah adanya komitmen bersama warga RW 03 Kelurahan Margorejo dalam hal penetapan jam belajar anak dari pukul 18.00 -20.00 WIB, pendampingan belajar anak oleh orangtua, pendampingan waktu menonton televisi sampai pukul 21.00 WIB, sosialisasi akan bahaya narkoba, miras dan pernikahan dini kepada seluruh warga RW 03, perbaikan dalam mutu kesehatan anak melalui program POSYANDU, menyalurkan kreatif anak salah satunya melalui kegiatan forum anak yang dapat dilihat dari adanya kegiatan drama "KODAM", dan masih banyak lagi program-program unggulan di RW 03 Kelurahan Margorejo yang akan dibahas di portofolio ini.

Tidak ada pencapaian yang mudah karena usaha tidak akan mendustai hasil. Begitu pun dengan apa yang diupayakan oleh Warga 03 Kelurahan Margorejo, Kecamatan Wonocolo. Dari awal komitmen warga RW 03 Kelurahan Margorejo dan jajaran staf Kelurahan berupaya ingin memberikan hal yang terbaik bagi kampungnya yang mana sesuai dengan tujuan awal dibentuknya Kampung Pendidikan, Kampunge Arek Suroboyo yaitu menggenjot pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama bagi tumbuh kembang dan pendidikan anak-anak serta yang terpenting adalah terciptanya kondisi kampung yang kondusif. Berpijak dari tujuan tersebut, maka warga RW 03 Kelurahan Margorejo berupaya menciptakan kondisi kampung yang aman dan kondusif serta ramah anak yang mana berguna mendorong keterlibatan masyarakat dalam upaya ikut serta menjaga anak-anak agar terhindar dari berbagai masalah seperti *trafficking*, pelecehan seksual dan masalah anak lainnya.

B. Gambaran Kondisi Wilayah RT/RW

1. Sejarah Kelurahan Margorejo

Berdasarkan informasi dari tokoh masyarakat, termasuk cerita dari para sesepuh atau leluhur, zaman dahulu wilayah RW 03 Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo yang juga biasa disebut kampung “GOLILO” merupakan hutan yang dipenuhi dengan pepohonan yang jarang sekali penghuninya. Oleh karena itu, para leluhur menamai wilayah ini menjadi nama Margorejo, Margo : Jalan. Rejo : Rame, jadi Margorejo adalah sebuah simbul jalan yang ramai. Sementara itu, ternyata ada cerita lainnya mengenai sejarah wilayah ini. Beberapa tokoh masyarakat meyakini cerita lainnya dari leluhur mereka yakni ketika zaman pendudukan penjajah jaman Jepang, dikarenakan ada perbutan wilayah yang sebenarnya adalah hak wilayah warga yang akan diduduki oleh Jepang.

Tentu, masih belum ada yang dapat memastikan kebenaran sejarah wilayah tersebut. Namun, konon dari dua alternatif cerita itulah asal mula nama kampung GOLILO RW 03 Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo.

2. Data Geografis

Secara geografis RW 03 terletak di wilayah Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo dengan akses transportasi yang mudah dijangkau dan sebagian besar adalah wilayah pemukiman penduduk. Luas wilayah RW 03 wilayah Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo adalah $\pm 40.000 \text{ M}^2$ yang sebagian besar wilayah pemukiman penduduk dan Makam Umum Islam Margorejo.

Berdasarkan batas wilayahnya, Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo berbatasan dengan :

Sebelah Barat Utara : RW 01 Jetis Wetan Kelurahan Margorejo

Sebelah Barat Selatan : RW 02 Seroja Kelurahan Margorejo

Sebelah Selatan : Jalan Margorejo Kelurahan Margorejo

Sebelah Timur : Jalan Margorejo Masjid dan RW 04 Kelurahan Margorejo

Sebelah Utara : Makam Jetis Wetan, Sungai dan Jalan Jetis Wetan RW 01 Kelurahan Margorejo

RW 03 terdiri dari 5 (lima) RT yang merupakan salah satu dari 8 (delapan) RW yang ada di wilayah Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo. RW 03 berada di wilayah Margorejo dengan alamat Balai RW 03 di Margorejo I G No. 6 Surabaya. Dalam lomba Kampung Pendidikan Kampung'e Arek Suroboyo Tahun 2017 ini ada 5 RT di RW 03 yang akan diajukan

untuk mewakili yaitu RT 01, RT 02, RT 03, RT 04 dan RT 05 yang mengakomodir kategori kampung.

3. Visi, Misi, dan Motto

Visi adalah gambaran situasi dan karakteristik mengenai yang dicapai dalam organisasi atau lembaga dalam suatu waktu agar mampu eksis, antisipatif dan inovatif. Menurut dari pengertian tersebut, maka visi RW 03 Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo adalah : “ **Bersatu dalam mengerjakan pekerjaan, Berusaha untuk berjiwa Besar dan tidak memaksakan diri** “.

Misi adalah suatu pernyataan yang berisikan mengenai apa yang harus dilaksanakan sebagai bentuk usaha nyata dan penting untuk mewujudkan visi organisasi atau lembaga. Maka, misi RW 03 Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo adalah “ **Mengajak anak-anak dan remaja menjadikan yang sehat dan aman terhadap masa depannya** “.

Sedangkan motto yang dimiliki oleh RW 03 Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo adalah “ **G O L I L O** “ (**LEGO DAN LILO / SENANG DAN IKHLAS**), yang mana setiap suku kata memiliki makna sebagai berikut :

G → GUYUP

O → ORA PAMRIH

L → LAKUNE KARYO

I → IKHTIAR

L → LEGOWO

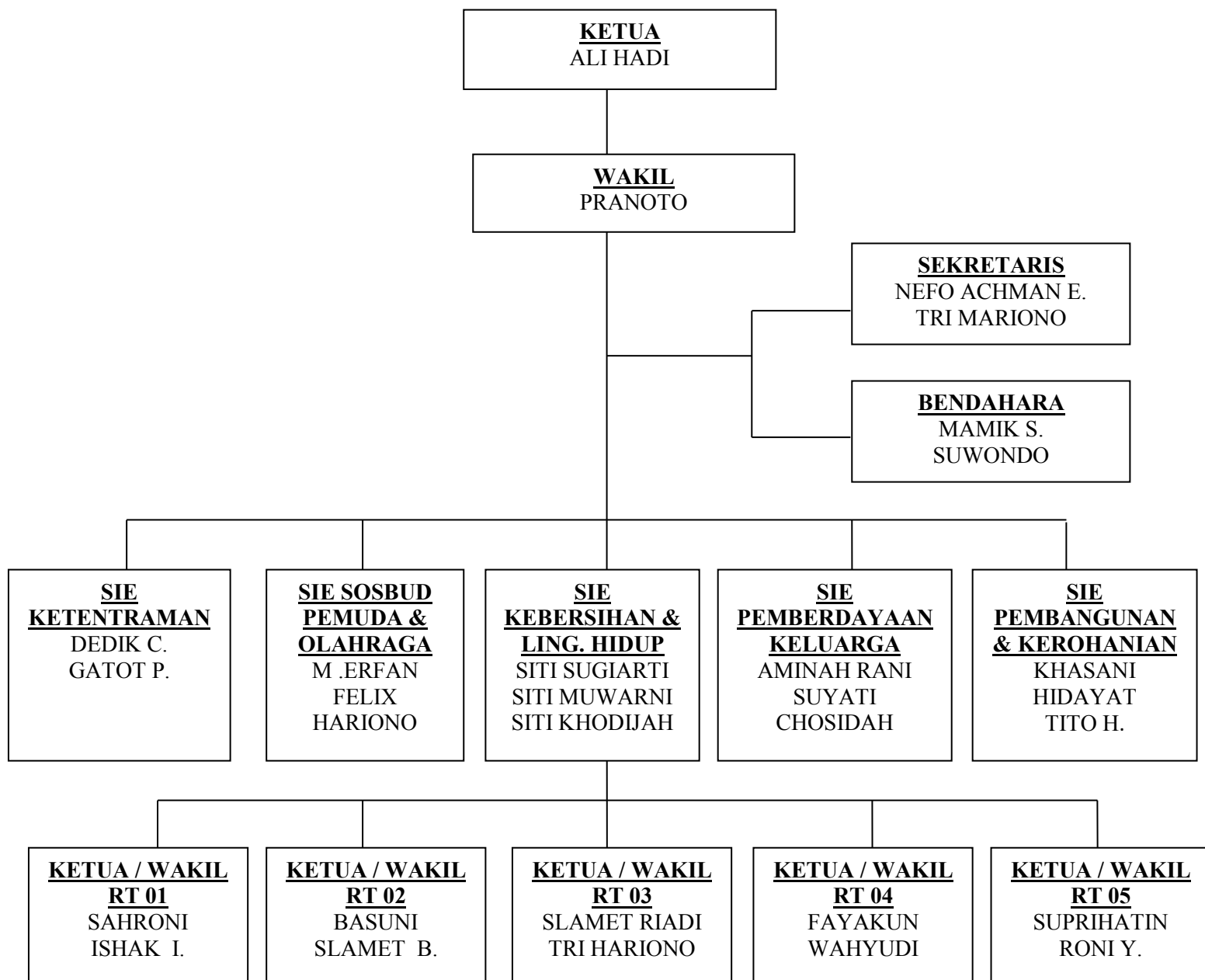
O → ORA ONGSO-ONGSO

C. Struktur Organisasi RT/RW 03 Kelurahan Margorejo

STRUKTUR ORGANISASI PENGURUS RW 03 MARGOREJO

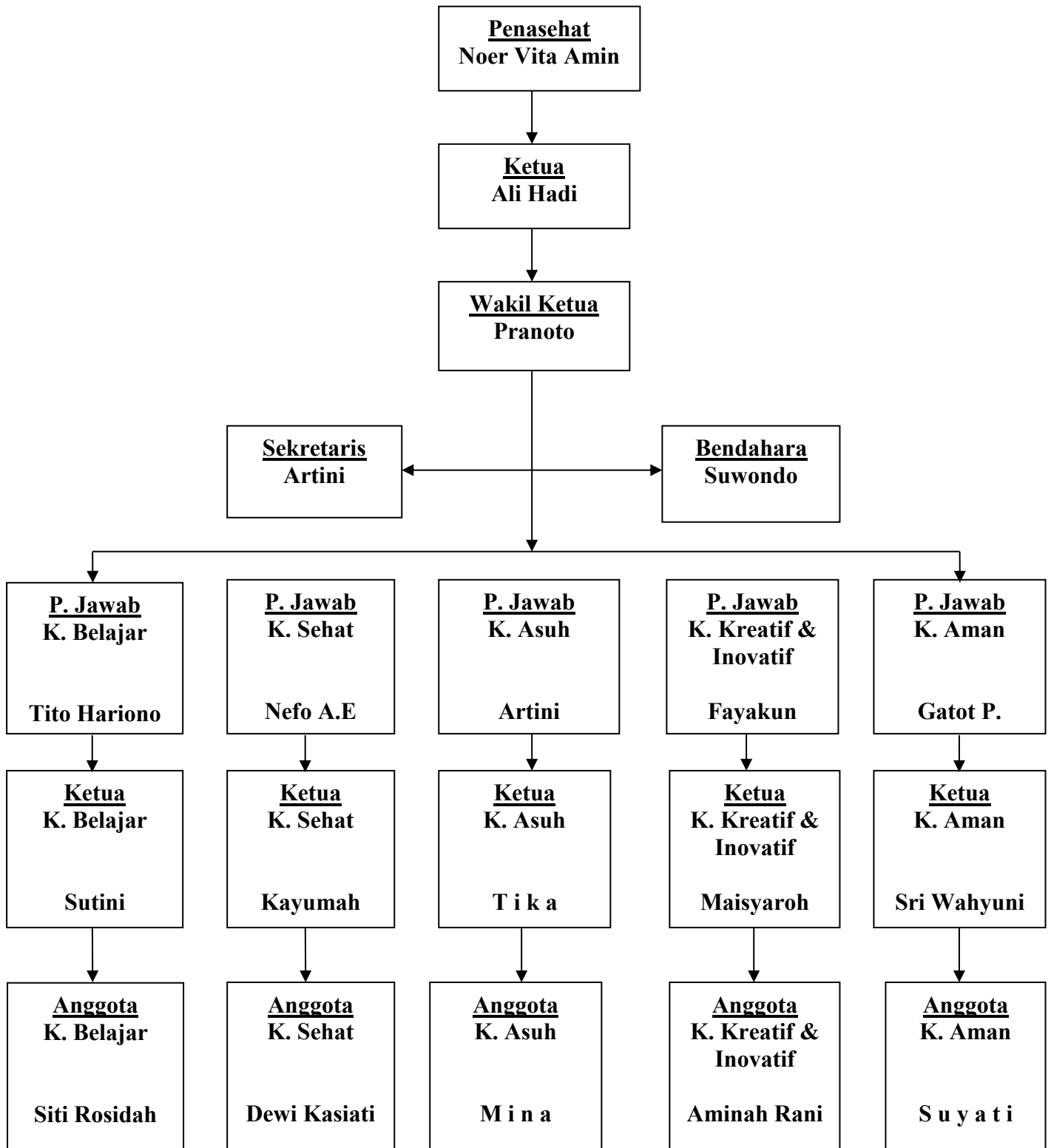
KELURAHAN MARGOREJO, KECAMATAN WONOCOLO SURABAYA

PERIODE : 2016 - 2019



D. Struktur Organisasi Kampung Pendidikan RW 03 Kelurahan Margorejo

**STRUKTUR KAMPUNG PENDIDIKAN KAMPUNG'E_AREK SUROBOYO RW
03 KELURAHAN MARGOREJO_TAHUN 2017**



II. PROGRAM DAN PELAKSANAAN KAMPUNG BELAJAR RW 03 Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo



A. PROGRAM KAMPUNG BELAJAR

a. Pakta Integritas Kampung Belajar

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sutini

Alamat : Jl. Margorejo II G/ 11 Surabaya

Jabatan : Ketua

Bertindak untuk : Ketua Kampung Belajar RW 03 Kelurahan Margorejo

Dengan ini membuat kesepakatan bersama warga yang melibatkan anak anak dilingkungan RT dibawah wilayah RW 03 Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo tentang upaya meningkatkan kepedulian tentang kepedulian anak utamanya dilingkungan rumah agar pembelajaran menjadi efektif dan konduktif maka diatur dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

1. Taman Bacaan
2. Jam belajar pukul 18.00 – 20.00 WIB.
3. Pembatasan nonton TV bagi anak
4. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat
5. Pembatasan Jam Operasional Warnet 08.00-24.00 WIB
6. Pengembangan Kerohanian
7. Bebas anak putus sekolah

Demikian kesepakatan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab serta dipegunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 05 Juni 2017

Ketua Kampung Belajar



Sutini

Mengetahui :

Anggota Organisasi Kampung Belajar

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Ali Hadi (Ketua RW 03) | 6. Fayakun (Ketua RT 04) |
| 2. Pranoto (Wakil Ketua RW 03) | 7. Suprihatin (Ketua RT 05) |
| 3. Sahroni (Ketua RT 01) | 8. Tito Hariono (PenanggungJawab) |
| 4. Basuni (Ketua RT 02) | 9. Siti Rosidah |
| 5. Slamet Riadi (Ketua RT 03) | |

b. Program dan Penanggungjawab Kegiatan Kampung Belajar

Kampung Belajar RW 03 Kelurahan Margorejo berada di RT 01 dan RT 03 Margorejo yang di ketuai oleh Ibu Sutini dengan penanggung jawab Bapak Tito Hariono dan Ibu Siti Rosidah sebagai anggota. Kampung Belajar di RW 03 Margorejo berada di 2 (dua) kawasan RT dikarenakan kedua wilayah RT ini saling bersinergi dan berkaitan satu sama lain yang mana untuk Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat berada di RT 01 Margorejo dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat sebagian besar berada di wilayah RT 03 Margorejo. Hal inilah yang mendasari R 01 dan RT 03 secara bersama menjadi Kampung Belajar di wilayah RW 03 Kelurahan Margorejo. Adapun program-program kegiatan di Kampung Belajar RW 03 Kelurahan Margorejo meliputi beberapa indikator, diantaranya:

1. Taman Bacaan
2. Jam belajar pukul 18.00 – 20.00 WIB.
3. Pembatasan menonton TV bagi anak sampai pukul 21.00 WIB
4. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat
5. Pembatasan Jam Operasional Warnet pukul 08.00 WIB– 24.00 WIB
6. Pengembangan Kerohanian
7. Bebas anak putus sekolah

c. Hasil Pelaksanaan Program Kampung Belajar

Adapun hasil pelaksanaan program Kampung Belajar RW 03 Kelurahan Margorejo, adalah sebagai berikut :

1. Taman Bacaan Anak

Pada dasarnya taman bacaan dapat diartikan dengan ruang atau rumah tempat membaca. Dimana taman bacaan itu sendiri memiliki fungsi : (1) Memberikan dan menyediakan layanan bahan bacaan bagi masyarakat umum, khususnya bagi anak dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan minat baca; (2) Menggerakkan dan mendorong masyarakat agar menyempatkan waktu untuk membaca buku di taman bacaan yang sudah disediakan; (3) Meningkatkan sifat positif dalam bersilaturahmi; (4) Sebagai tempat saling bertukar pikiran. Secara umum taman bacaan merupakan sumber informasi, pendidikan, dan pelestarian khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi sehat, murah dan bermanfaat serta dapat berperan berperan sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi pengunjung taman bacaan. Mereka dapat belajar mandiri (otodidak), menggali, memanfaatkan dan mengembangkan sumber informasi dan ilmu pengetahuan.

Taman bacaan di RW 03 Kelurahan Margorejo berada di wilayah RT 01 dan RT 03 Margorejo yang dikelola bersama dengan Penanggungjawab Ibu Septi dari Dinas Perpustakaan Pemkot Surabaya. Taman bacaan RW 03 Kelurahan Margorejo, menyediakan berbagai macam jenis buku seperti buku bacaan anak-anak, ilmu pengetahuan, agama, kesenian, dan lain sebagainya yang mana buku-buku bacaan tersebut berasal dari suplai Dinas Kota Surabaya maupun sumbangan dari Kelurahan, Ibu-Ibu PKK, maupun dari warga sendiri. Untuk waktu operasional taman bacaan dimulai pada pukul 13.00-16.00 WIB untuk hari senin sampai kamis dan pukul 13.00-15.00 WIB pada hari jumat dan sabtu. Taman bacaan yang tepat berada di Balai RW 03 Kelurahan Margorejo memberikan kesan yang ramah dan nyaman kepada anak-anak dalam membaca.

Berikut beberapa rekam kegiatan di Taman Bacaan Kampung Belajar RW 03 Kelurahan Margorejo :



2. Jam belajar anak mulai pukul 18.00 – 20.00 WIB.

Belajar adalah *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami individu, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya.

Pengalaman belajar yang terjadi dalam keluarga merupakan pengalaman paling utama dan paling penting bagi anak. Pengalaman belajar yang menyenangkan, nyaman, dan aman serta lingkungan yang menarik di masa kecil merupakan permulaan yang sangat berharga. Keluarga sangat berarti dalam pertumbuhan dan belajar anak usia dini. Bahkan, dapat menjadi unsur penentu. Terdapat sejumlah peran yang dapat diberikan keluarga agar proses belajar anak berkembang secara optimal seperti memberikan kasih sayang, memberikan semangat dan dorongan, memfasilitasi, memberi rasa hormat dan menghargai, serta mengenalkan mana yang "tidak boleh" dan yang boleh kepada anak.

Berkaca dari peran keluarga tersebut, memotivasi dan menginspirasi para orang tua di RT 01 dan RT 03 yang berada di RW 03 Kelurahan Margorejo untuk dapat membantu anak mereka khususnya dalam memberikan pendampingan belajar mulai pukul 18.00 wib sampai pukul 20.00 wib. Hal ini dimaksudkan supaya anak akan menemukan bahwa belajar itu menyenangkan dan membawa berbagai manfaat bagi dirinya. Adapun ini sudah dibuktikan dengan adanya komitmen para orang tua di RT 01 dan RT 03 yang berada di RW 03 Kelurahan Margorejo dan mengaplikasikan dengan membuat kesepakatan bersama demi kenyamanan belajar anak-anak mereka sebagai berikut:



3. Pembatasan menonton TV bagi anak sampai pukul 21.00 WIB

Pada jaman sekarang ini Televisi merupakan media massa elektronik yang mampu menyebarkan berita secara cepat dan memiliki kemampuan mencapai khalayak dalam jumlah tak terhingga pada waktu yang bersamaan. Televisi dengan berbagai acara yang ditayangkannya telah mampu menarik minat pemirsanya, dan membuat pemirsannya 'ketagihan' untuk selalu menyaksikan acara-acara yang ditayangkan. bahkan bagi anak-anak sekalipun sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas kesehariannya, bahkan acara "nonton tv" sudah menjadi agenda wajib bagi mereka. Oleh

sebab itu para orang tua senantiasa diingatkan untuk menerapkan kontrol yang ketat terhadap kebiasaan menonton tv bagi anak-anaknya. Dari hal inilah, para orang tua di RT 01 dan RT 03 yang berada di RW 03 Kelurahan Margorejo sepakat untuk melakukan pendampingan waktu menonton TV sampai pukul 21.00 wib dengan maksud dapat melakukan proteksi terhadap dampak-dampak yang akan ditimbulkan oleh acara televisi tersebut.



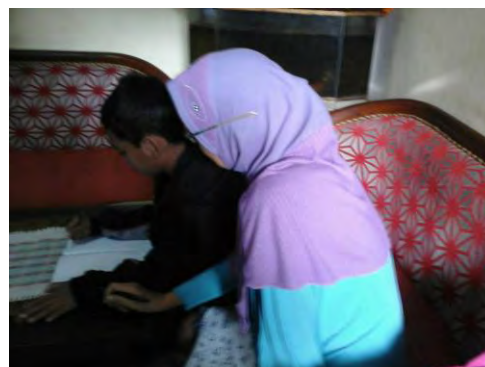
4. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

Filosofi PKBM secara ringkas adalah dari, oleh dan untuk masyarakat. Untuk Masyarakat, berarti bahwa keberadaan PKBM haruslah sepenuhnya demi kemajuan kehidupan masyarakat dimana PKBM tersebut berada. Itu berarti juga bahwa pemilihan program-program yang diselenggarakan di PKBM harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Prioritas dan fokus pemberdayaan tentunya haruslah tetap tertuju kepada masyarakat sasaran PKBM itu sendiri. Masyarakat bertindak sekaligus sebagai subyek dan obyek dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh PKBM. PKBM dapat saja berlangsung dalam kesederhanaan apapun yang dimiliki oleh suatu masyarakat. Penyelenggaraan PKBM harus didasarkan dan memperhatikan potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat.

Mengacu dari filosofis PKBM itu sendiri, warga RW 03 Kelurahan Margorejo khususnya di RT 03 memiliki PKBM sebagai sarana untuk memupuk rasa persaudaraan dan silaturahmi antar warga khususnya anak-anak salah satunya adalah Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baiturochmah yang terletak di RT 03 RW 03 Margorejo dengan penanggungjawab Bapak Djumal. Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baiturochmah dimulai setiap hari senin sampai sabtu mulai pukul 15.30 WIB sampai pukul 17.00 WIB. Disini, anak-anak mendapatkan pendidikan rohani dan nasihat yang bisa diaplikasikan di kehidupan sehari-hari mereka.



Selain Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baiturochmah, untuk Pendidikan Kegiatan Belajar Masyarakat di wilayah RT 03 RW 03 Margorejo adalah tempat belajar privat yang dilakukan oleh Ibu Mudjiati yang beralamat di Jalan Margorejo Makam No 16/G. Lest privat dimulai pukul 10.00-11.30 WIB. Untuk anak yang mengikuti les privat di ibu Mudjiati sampai sekarang berjumlah 2 (dua) orang dengan nama adik Ilyas yang beralamat di Jalan Margorejo 73/G dan adik Rangga yang beralamat di Jalan Margorejo Makam 18/G.



5. Pembatasan Jam Operasional Warnet

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir ini, permainan elektronik atau yang sering kita sebut dengan *game online* (*Online Games*) telah mengalami perkembangan yang amat pesat. Sekarang sudah banyak berjejer rental-rental internet dan games online. Tidak hanya di kota, rental-rental ini juga merambah ke wilayah pedesaan. Dengan uang 2000 rupiah, anak-

anak sudah bisa menyewa satu unit komputer untuk bermain game-game online yang berbau kekerasan dan juga pornografi.

Sayangnya keluarga dalam hal ini orang tua masih banyak yang tabu dengan kondisi ini. Tak jarang orang tua dengan mudahnya memberikan izin kepada anak-anaknya untuk mengakses internet di warnet atau bermain game online di rental-rental. Yang mereka tahu hanyalah anaknya sedang memainkan game simulasi perang atau mencari materi untuk pembelajaran di internet. Orangtua sangat jarang mendampingi anak-anaknya dalam hal ini. Padahal bahaya pornografi bisa masuk dan merasuki anak-anak mereka dari arah yang tidak terduga.

Menyadari akan bahayanya game online maupun menjamurnya warnet di daerah mereka, para orang tua RW 03 Kelurahan Margorejo mulai melakukan pengawasan warnet game online dilingkungan rumah dengan cara memberikan batas operasional warnet sampai pukul 24.00 wib. Ada 1 (satu) warnet di jalan Margorejo dekat Masjid Margorejo yang digunakan untuk tempat game online dan warnet. Berikut dilampirkan foto warnet yang beroperasi di jalan Margorejo :



6. Pengembangan Kerohanian

Istilah Kerohanian atau Spiritualitas secara luas didefinisikan sebagai sesuatu yang diatur terpisah dari umumnya dan pantas dihormati. Spiritualitas juga mengarahkan untuk

menemukan tujuan dan makna hidup. Di dalam fungsi kehidupan masyarakat saat ini, pengembangan kerohanian diperlukan untuk menghindari diri dari hal-hal yang tidak baik, dari hal yang tidak pasti menjadi pasti.

Warga RW 03 Kelurahan Margorejo, pada umumnya memiliki pengembangan kerohanian yang baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya acara keagamaan atau kerohanian yang dilakukan guna membentengi diri dari hal-hal yang tidak baik, diantaranya adalah mengadakan pengajian rutin Ibu-Ibu maupun Bapak-bapak. Untuk pengajian rutin dan yasinan Ibu-Ibu dilakukan setiap satu minggu sekali mulai pukul 18.00 WIB dengan penanggungjawab Ibu Kusmiyati, dimana tempat kegiatannya adalah berpindah-pindah dari rumah warga satu ke rumah warga lainnya. Begitu pula dengan pengajian bapak-bapak dilakukan sebulan sekali di Mushola Al-Hasan mulai pukul 18.00 dengan penanggungjawab bapak M. Habibulloh. Adapun untuk anak-anak, juga dapat mengikuti kegiatan kerohanian yang ada di wilayah RT tersebut di Mushola Baiturrohman mulai pukul 15.30 – 17.00 WIB setiap hari senin sampai sabtu dengan penanggungjawab bapak Djumal.



7. Bebas anak putus sekolah

Orang tua mempunyai peranan dan dasar terhadap keberhasilan perkembangan anak, sedangkan tugas dan tanggung jawab untuk hal tersebut adalah tugas bersama antara orang tua, masyarakat, dan pemerintah serta anak itu sendiri. Pada masa sekarang ini pendidikan merupakan suatu kebutuhan primer, pendidikan memegang peranan penting. Pada saat orang – orang berlomba untuk mengenyam pendidikan setinggi mungkin , tetapi disisi lain ada sebagian masyarakat yang tidak dapat mengenyam pendidikan secara layak, baik dari tingkat dasar maupun sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu ada juga anggota masyarakat yang sudah dapat mengenyam pendidikan dasar namun pada akhirnya putus sekolah juga. Ada banyak faktor yang menyebabkan putus sekolah seperti keterbatasan dana pendidikan karena kesulitan ekonomi , kurangnya fasilitas pendidikan dan karena adanya faktor lingkungan (pergaulan). Secara alami anak lahir dan dibesarkan dalam keluarga , sejak lahir anak sudah dipengaruhi

oleh lingkungan yang terdekat yaitu keluarga, akibat ketidak mampuan ekonomi keluarga dalam membiayai sekolah menimbulkan masalah pendidikan seperti masalah anak putus sekolah.

Upaya yang dilakukan dalam mencegah berkembangnya masalah maupun untuk mengatasi masalah anak putus sekolah tersebut adalah untuk mengembalikan mereka ke sekolah yang akan memperkecil resiko. Kesadaran akan hal inilah, yang membuat warga RW 03 menyerukan slogan “Bebas Anak Putus Sekolah” di lingkungannya. Banyak kegiatan – kegiatan positif yang dilakukan untuk memotivasi anak-anak agar tetap giat belajar dan memberikan ilmu pengetahuan yang luas yang kelak berguna bagi kehidupan mereka kelak.



II. PROGRAM DAN PELAKSANAAN KAMPUNG ASUH

RW 03 Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo



B. PROGRAM KAMPUNG ASUH

a. Pakta Integritas Kampung Asuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tika

Alamat : Jl. Margorejo II G/ 11 Belakang Surabaya

Jabatan : Ketua

Bertindak untuk : Ketua Kampung Asuh RW 03 Kelurahan Margorejo

Dengan ini membuat kesepakatan bersama warga yang melibatkan anak anak dilingkungan RT dibawah wilayah RW 03 Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo tentang upaya meningkatkan kepedulian tentang kepedulian anak utamanya dilingkungan rumah agar pembelajaran menjadi efektif dan konduktif maka diatur dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

1. Pendidikan Keluarga (BKB, BKR)
2. Zona Integritas (Tata tertib kampung, pemenuhan hak sipil anak)
3. Pengurangan risiko dan Penindakan (Sistem Penanganan)
4. Terdapat TPA (tempat penitipan anak)
5. Tanggap Kritis Sosial (eks Gafatar, eks Lokalisasi, dll)

Demikian kesepakatan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab serta dipegunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 05 Juni 2017

Ketua Kampung Asuh



Tika

Mengetahui :

Anggota Organisasi Kampung Asuh

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------|
| 1. Ali Hadi (Ketua RW 03) | 6. Fayakun (Ketua RT 04) |
| 2. Pranoto (Wakil Ketua RW 03) | 7. Suprihatin (Ketua RT 05) |
| 3. Sahroni (Ketua RT 01) | 8. Artini (PenanggungJawab) |
| 4. Basuni (Ketua RT 02) | 9. Minah |
| 5. Slamet Riadi (Ketua RT 03) | |

b. Program dan Penanggungjawab Kegiatan Kampung Asuh

Kampung Belajar RW 03 Kelurahan Margorejo di ketuai oleh Ibu Tika dengan penanggung jawab Ibu Artini dan Ibu Minah sebagai anggota. Kampung Asuh berada di 2 (dua) wilayah RW 03 Margorejo, yaitu di RT 02 dan RT 03 Margorejo. Hal ini dikarenakan karena kedua RT tersebut saling bersinergi dan berkaitan. Khusus untuk kegiatan Tenpat Penitipan Anak berada di wilayah RT 03. Adapun program-program kegiatan di Kampung Asuh RW 03 Kelurahan Margorejo meliputi beberapa indikator, diantaranya:

1. Pendidikan Keluarga (BKB, BKR)
2. Zona Integritas (Tata tertib kampung, pemenuhan hak sipil anak)
3. Terdapat TPA (tempat penitipan anak)
4. Tanggap Kritis Sosial (eks Gafatar, eks Lokalisasi, dll)

c. Hasil Pelaksanaan Program Kampung Asuh

Adapun hasil pelaksanaan program Kampung Asuh RW 03 Kelurahan Margorejo, adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Keluarga (BKB, BKR)

Pendidikan dalam Keluarga adalah tanggungjawab orang tua, dengan peran Ibu lebih banyak. Karena Ayah biasanya pergi bekerja dan kurang ada di rumah, maka hubungan Ibu dan anak lebih menonjol. Meskipun peran Ayah juga amat penting, terutama sebagai tauladan dan pemberi pedoman. Dan karakter yang ditumbuhkan adalah faktor yang amat penting dalam kepribadian anak, karena banyak mempengaruhi prestasi dalam berbagai bidang. Akan tetapi karena pendidikan pada anak paling dulu dimulai dalam pendidikan dalam keluarga, maka pendidikan dalam keluarga yang seharusnya memberikan dasar yang kemudian diperkuat dan dilengkapi dalam pendidikan sekolah dan pendidikan dalam masyarakat.

Salah satu contoh yang dilakukan oleh warga RW 03 Kelurahan Margorejo adalah BKB atau Bina Keluarga Balita merupakan suatu program dari pemerintah dalam rangka pembinaan keluarga untuk mewujudkan tumbuh kembang balita secara optimal, BKB ini tidak sama dengan paud (Pendidikan Anak Usia Dini) atau pun TPA karena sasaran dari BKB ini adalah keluarga/orang tua yang memiliki anak balita usia 0-5 tahun. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kesadaran dan sikap orang tua serta anggota keluarga untuk mempersiapkan pendidikan anak usia 0-5 tahun dalam rangka menumbuhkan kembangkan kecerdasan balita.



Selain BKB atau Bina Keluarga Balita, program pendidikan keluarga yang dilakukan oleh warga RW 03 Kelurahan Margorejo adalah kegiatan Posyandu yang diadakan pada hari kamis minggu pertama dan kamis minggu ketiga di balai RW 03 dengan penanggungjawab oleh Ibu Aminah dan Ibu Rani untuk Posyandu Flamboyan 1.



DAFTAR BALITA			
No	NAMA BALITA	UMUR (Bulan)	KELOMPOK
1	Adi	12	1
2	Adi	12	1
3	Adi	12	1
4	Adi	12	1
5	Adi	12	1
6	Adi	12	1
7	Adi	12	1
8	Adi	12	1
9	Adi	12	1
10	Adi	12	1
11	Adi	12	1
12	Adi	12	1
13	Adi	12	1
14	Adi	12	1
15	Adi	12	1
16	Adi	12	1
17	Adi	12	1
18	Adi	12	1
19	Adi	12	1
20	Adi	12	1
21	Adi	12	1
22	Adi	12	1
23	Adi	12	1
24	Adi	12	1
25	Adi	12	1
26	Adi	12	1
27	Adi	12	1
28	Adi	12	1
29	Adi	12	1
30	Adi	12	1
31	Adi	12	1
32	Adi	12	1
33	Adi	12	1
34	Adi	12	1
35	Adi	12	1
36	Adi	12	1
37	Adi	12	1
38	Adi	12	1
39	Adi	12	1
40	Adi	12	1
41	Adi	12	1
42	Adi	12	1
43	Adi	12	1
44	Adi	12	1
45	Adi	12	1
46	Adi	12	1
47	Adi	12	1
48	Adi	12	1
49	Adi	12	1
50	Adi	12	1

Data-data balita Posyandu Flamboyan 3

2. Zona Integritas (Tata tertib kampung, pemenuhan hak sipil anak)

Zona Integritas (ZI) adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu K/L/Prov/Kab/Kota yang pimpinannya dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan birokrasi yang bersih dan melayani masyarakat.

Kelurahan Margorejo khususnya di RW 03 Margorejo berkomitmen penuh untuk mewujudkan birokrasi yang bersih dan melayani masyarakat. Contohnya adalah dengan membuat tata tertib kampung yang mana harus dipatuhi oleh semua warga, diberikan kemudahan dalam mengurus KTP maupun akta kelahiran anak tanpa harus dipersulit prosesnya.

Berikut dokumentasi untuk proses pengurusan KTP, Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran di wilayah Kelurahan Margorejo, sebagai berikut :



No	Nama	Alamat	Keterangan
1	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi
2	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi
3	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi
4	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi
5	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi
6	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi
7	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi
8	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi
9	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi
10	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi

No	Nama	Alamat	Keterangan
1	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi
2	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi
3	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi
4	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi
5	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi
6	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi
7	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi
8	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi
9	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi
10	Kusnadi	Kusnadi	Kusnadi

Sedangkan berikut ini adalah dokumentasi dari penerapan tata tertib kampung kampung yang sudah dilaksanakan di wilayah RW 03 Margorejo, sebagai berikut :



Tata Tertib Kampung

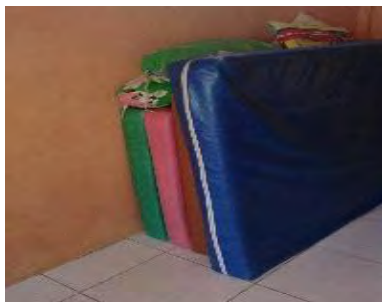
1. Setiap warga wajib menjaga keamanan, kenyamanan dan ketertiban.
2. Kerja bakti 1 bulan sekali pada minggu pertama.
3. Arisan setelah kerja bakti (apabila tidak hadir 2 kali pada saat kerja bakti akan dikenakan denda berupa semen 2 sak).
4. Setiap tamu wajib melapor kepada RT disertai fotocopy Kartu identitas/KTP.
5. Mentaati jam bertamu: sampai pada pukul 22.00 WIB.
6. Pemilik kos-kosan harus lapor ke RT (disertai foto copy KTP dan KSK, bagi yang sudah menikah disertai Buku Nikah).
7. Setiap pengendara yang melewati gang kecil, Harap turun.
8. Bagi warga yang mempunyai pohon besar dan melebihi atau mengenai tiang listrik, mohon untuk dipangkas.

3. Terdapat TPA (tempat penitipan anak)

Daycare atau tempat penitipan anak merupakan salah satu sarana yang membantu dalam pengasuhan dan pendidikan anak dengan pola yang menggabungkan antara pengembangan bahasa anak, pengembangan jiwa sosial dan psikomotorik, kemandirian dan keterampilan dalam suasana yang ceria. Kelebihan dari tempat penitipan anak antara lain di tempat penitipan anak diajari untuk merapikan dan mengembalikan mainan ke tempatnya setelah selesai bermain, diajari untuk mandiri dan diajari mengaji, bernyanyi, bermain serta jiwa sosial anak akan mulai terasah karena dia akan mengenal dunia baru, orang-orang baru dan lingkungan yang baru.

RW 03 Kelurahan Margorejo memiliki tempat penitipan anak yang bernama “Tempat Penitipan Anak Qurota A’yun Asy-Syifah” yang beralamat di Margorejo Masjid No 65 G Surabaya. TPA beroperasi pada hari senin sampai sabtu mulai pukul 06.30 – 14.30 WIB dengan penanggungjawab Bapak Aminatus Sholichah dengan jumlah 7 orang. Hal-hal yang dipelajari adalah berdoa bersama, belajar murojaah surat-surat pendek, menghafal hadis-hadis, bermain, latihan tentang motorik kasar dan halus, latihan kecerdasan, bercerita dan latihan untuk bekerjasama antara anak yang satu dengan anak yang lain.

Berikut lampiran dokumentasi beserta SK untuk ijin operasional penyelenggaraan Lembaga Pendidikan Taman- Taman Kanak TK IT ASY-SYIFA sebagai berikut:





**PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PENDIDIKAN**

JL. JAGIR WONOKROMO NO. 354-356 TELP. 031-8411613, 8499515, FAX, 031-8416904
SURABAYA - 60244

**KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SURABAYA**

Nomor : 421.2/609/436.5.6/2008

TENTANG

Pemberian ijin ini untuk mendirikan Taman Kanak-Kanak " ISLAM TERPADU ASY - SYIFA " Oleh Yayasan, Lentera Insan di Surabaya

KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SURABAYA

- Membaca** : Surat permohonan Ketua Yayasan Lentera Insan di Surabaya
Tanggal : 26 Nopember 2007
Nomor : 21/P/YLI/XI/2007
- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan pemerataan dan perluasan kesempatan belajar di Wilayah Kota Surabaya, perlu memberi kesempatan pihak swasta untuk ikut berpartisipasi dibidang pendidikan.
b. Bahwa agar dalam pelaksanaan pendirian sekolah oleh pihak swasta dapat berjalan dengan tertib maka dipandang perlu untuk memberikan ijin bagi pihak swasta yang telah memenuhi persyaratan.
Bahwa berdasarkan penelitian dan penilaian ternyata Yayasan Lentera Insan telah memenuhi syarat untuk mendirikan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Asy-Syifa Surabaya sehingga perlu memberikan ijin kepada yayasan tersebut.
- Mengingat** : Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 060/U/2002 tanggal 26 April 2002 Tentang Pedoman Pendirian Sekolah
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi Kepala UPTD BPS Kecamatan Wonocolo
Tanggal 28 Januari 2008 Nomor 421.2/012/436.5.6.14/2008
2. Berdasarkan hasil monitoring dan inventarisir oleh Tim dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya pada tanggal 12 Desember 2008

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Memberi ijin kepada Yayasan Lentera Insan di Surabaya Untuk mendirikan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Asy - Syifa Dengan alamat Jl. Margorejo Masjid 65 G Surabaya
- Kedua** : Mewajibkan sekolah tersebut pada dictum pertama untuk :
1. Mentaati semua ketentuan dan pedoman pembinaan sekolah swasta yang telah dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur.
2. Secara berkala setiap bulan menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya.
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan catatan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : SURABAYA
Pada tanggal : 15 DESEMBER 2008

KEPALA DINAS

Drs. H. SAHUDI, MPd

Pembina TIL

NIP. 131 126 636

Tembusan :

1. Yth. Bpk. Walikota Surabaya (sebagai laporan)
2. Yth. Sdr. Kepala UPTD BPS Kec. Wonocolo



PEMERINTAH KOTA SURABAYA

DINAS PENDIDIKAN

JL. JAGIR WONOKROMO NO.354 - 356 TELP. 8477169 SURABAYA

**IJIN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN
LEMBAGA PENDIDIKAN TAMAN KANAK KANAK**

Nomor : 421.1/ 6657 /436.7.1/2017

Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya, berdasarkan PP No.66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan serta memperhatikan surat permohonan tanggal 01 Desember 2016 dan Rekomendasi Kepala UPTD-BPS Wilayah Surabaya I Nomor : 421.1/466/436.6.4.01/2016, tanggal 27 Desember 2017 yang telah habis masa berlakunya pada tanggal 14 Januari 2017 dengan ini memberikan **Perpanjangan Ijin Operasional Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan Taman Kanak - Kanak** Kepada :

1. Nama Lembaga : " IT ASY - SYIFA "
2. Alamat : Jl. Margorejo Masjid No. 65
RT. 03 : RW. III
Kelurahan : Margorejo
Kecamatan : Wonocolo
Kota : Surabaya
3. Nama Kepala TK : Aminatuz Solicha, S.H
4. Nama Yayasan : Yayasan Lentera Insan
5. Nama Ketua Yayasan : Budiono, S. Pd.
6. Status Akreditasi : Belum Akreditasi
7. Masa Berlaku 1 tahun terhitung : Tanggal : 15 Januari 2017
Tanggal : 14 Januari 2018



Surabaya, 27 Januari 2017
KEPALA DINAS

Dr. KHUSAN, S.Psi.MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19690809 199501 1 002

Selain itu, RW 03 Kelurahan Margorejo juga memiliki tempat penitipan anak mandiri yang dilakukan oleh warga / perorangan dengan anak yang dititipkan dan diasuh. Untuk pengasuhan

mandiri yang pertama adalah Pengasuhan Mandiri dengan pengasuh Ibu Lilik Kurnia dengan anak yang diasuh bernama adzkia berusia 32 bulan. Yang kedua dengan pengasuh Mu'ina yang diasuh bernama Berlina yang beralamat di Margorejo III G/9 Surabaya.



4. Tanggap Kritis Sosial

Kita terlahir sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, kita tentunya akan berinteraksi dengan berbagai macam orang dengan pandangan yang beragam. Perbedaan pendapat mestinya akan selalu kita temukan, apalagi di lingkungan yang sangat majemuk ini.

Untuk menanggapi hal tersebut, warga RW 03 Kelurahan Margorejo, berusaha membuat suatu wadah untuk mengayomi lingkungannya. Salah satu contohnya seperti mengenai bahaya merokok. Banyak juga masyarakat yang gemar mengkonsumsinya, padahal pada bagian bungkus rokok jelas tertera bahwa rokok sangat berbahaya, menyebabkan banyak penyakit dan menyebabkan polusi udara namun masih ada saja yang mengkonsumsinya bahkan mereka tidak bisa satu hari saja tanpa merokok ditambah lagi dengan banyaknya rokok yang harganya murah sehingga masyarakat dapat membelinya. Namun, apa daya sebenarnya rokok secara perlahan mengurangi hidup penggunanya. Rokok membuat penggunanya ketergantungan sehingga pengguna rokok harus terus menerus membeli rokok yang mengakibatkan borosnya pengeluaran uang terutama para remaja sehingga mereka tidak bisa menyisihkan uang saku mereka dan para orang tua, uang yang seharusnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga malah digunakan untuk membeli rokok.

Hal inilah yang membuat, warga RW 03 Kelurahan Margorejo berusaha membuat antisipasi untuk menanggulangi bahaya rokok seperti membuat seruan untuk tidak merokok dihadapan anak dan sebagainya, demi menciptakan suasana lingkungan yang bersih dan bebas dari asap rokok.



II. PROGRAM DAN PELAKSANAAN KAMPUNG SEHAT

RW 03 Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo



C. PROGRAM KAMPUNG SEHAT

a. Pakta Integritas Kampung Sehat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kayumah

Alamat : Jl. Margorejo Gang Makam No 43 G Surabaya

Jabatan : Ketua

Bertindak untuk : Ketua Kampung Sehat RW 03 Kelurahan Margorejo

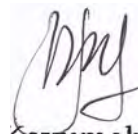
Dengan ini membuat kesepakatan bersama warga yang melibatkan anak anak dilingkungan RT RW 3 Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo tentang upaya meningkatkan kepedulian tentang kepedulian anak utamanya dilingkungan rumah agar pembelajaran menjadi efektif dan konduktif maka diatur dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

1. Bebas Asap Rokok (tersedia ruang terbatas, aturan merokok)
2. Bebas Miras
3. Bebas Narkoba / Surabaya resik narkoba
4. Pembelajaran lingkungan hijau
5. Bebas gizi buruk
6. Cakupan Imunisasi
7. Bebas Jentik Nyamuk
8. Budaya Gemar cuci tangan
9. Bebas BAB-S

Demikian kesepakatan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab serta dipegunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 05 Juni 2017

Ketua Kampung Sehat



Kayumah

Mengetahui :

Anggota Organisasi Kampung Sehat

- | | |
|--------------------------------|----------------------------------|
| 1. Ali Hadi (Ketua RW 03) | 6. Fayakun (Ketua RT 04) |
| 2. Pranoto (Wakil Ketua RW 03) | 7. Suprihatin (Ketua RT 05) |
| 3. Sahrani (Ketua RT 01) | 8. Nefo Echwan (PenanggungJawab) |
| 4. Basuni (Ketua RT 02) | 9. Dewi Kasiati |
| 5. Slamet Riadi (Ketua RT 03) | |

b. Program dan Penanggungjawab Kegiatan Kampung Sehat

Kampung Sehat RW 03 Kelurahan Margorejo di ketuai oleh Ibu Kayumah dengan penanggung jawab Bapak Nefo Echwan dan Ibu Dewi Kasiati sebagai anggota. Kampung Sehat RW 03 berada di dua (2) kawasan yaitu RT 04 dan RT 05, dikarenakan kedua wilayah tersebut berada di wilayah yang berdekatan an saling bersinergi khususnya untuk wilayah pemebelajaran lingkungan hijau. Adapun program-program kegiatan di Kampung Sehat RW 03 Kelurahan Margorejo meliputi beberapa indikator, diantaranya:

10. Bebas Asap Rokok (tersedia ruang terbatas, aturan merokok)
11. Bebas Miras
12. Bebas Narkoba / Surabaya resik narkoba
13. Pembelajaran lingkungan hijau
14. Bebas gizi buruk
15. Cakupan Imunisasi
16. Bebas Jentik Nyamuk
17. Budaya Gemar cuci tangan
18. Bebas BAB-S

c. Hasil Pelaksanaan Program Kampung Sehat

Adapun hasil pelaksanaan program Kampung Sehat RW 03 Kelurahan Margorejo, adalah sebagai berikut :

9. Bebas Asap Rokok (tersedia ruang terbatas, aturan merokok)

Merokok sudah menjadi hal biasa di masyarakat Indonesia. Rokok dijual murah dan bebas di toko-toko sehingga hal tersebut mempermudah masyarakat untuk mengkonsumsi rokok. Akhir-akhir ini, kita dikagetkan dengan anak usia dini yang sudah menjadi perokok aktif bahkan menjadi perokok berat. Tak lain, penyebab adalah orang tua atau orang di lingkungannya adalah perokok pula. Anak yang merupakan peniru ulung dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi mulai mencoba merokok dan ketagihan.

Berangkat dari hal inilah, warga RW 03 Kelurahan Margorejo khususnya para orangtua berinisiatif untuk mengurangi rasa kecanduan rokok mereka di hadapan anak-anak. Hal ini dibuktikan dengan melakukan sosialisasi terhadap dampak dan bahaya rokok bagi kesehatan anak-anak dan lingkungan sekitarnya dengan memasang banner dilarang merokok di sekitar lingkungan mereka.



10. Bebas Miras

Guna mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang bebas dari peredaran dan konsumsi minuman keras (Miras), serta menjadikan generasi muda sebagai agen anti minuman keras, RW 03 Kelurahan Margorejo meresmikan “Kampung Bebas Minuman Keras. Kegiatan dimulai dari ikrar menolak segala bentuk minuman keras dan peredarannya hingga dengan penandatanganan pakta integritas oleh perwakilan warga dan membuat banner yang disebar dan dipasang di sepanjang RW 03 Kelurahan Margorejo. Berikut dokumentasi pemasangan banner di sekitar area RW 03 Kelurahan Margorejo:



11. Bebas Narkoba / Surabaya resik narkoba

Guna mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang bebas dari peredaran dan konsumsi narkoba, serta menjadikan generasi muda sebagai anti narkoba, RW 03 Kelurahan Margorejo meresmikan “Kampung Bebas narkoba. Kegiatan dimulai dari ikrar menolak segala bentuk narkoba dan peredarannya hingga dengan penandatanganan pakta integritas oleh perwakilan warga dan membuat banner yang disebar dan dipasang di sepanjang RW 03 Kelurahan Margorejo.



12. Pembelajaran Lingkungan Hijau

Lingkungan hijau saat ini semakin berkurang di bumi ini, hal ini disebabkan karena kecerobohan manusia yang tidak mau menjaga , tapi hanya mau menggunakannya secara berlebihan. karena kecerobohan inilah yang menyebabkan suhu di bumi semakin panas. Hal ini seharusnya membuat manusia sadar, bahwa manusia seharusnya melestarikan lingkungan. Salah satunya adalah dengan melakukan penghijauan disekitar rumah. Lingkungan hijau sangat diperlukan bagi manusia karena banyak manfaat dari lingkungan tersebut. Semuanya bisa dilakukan dari lingkungan yang paling kecil karena upaya sekecil apapun bisa membantu memperbaiki bumi yang mulai rusak.

Hal inilah yang telah disadari oleh warga RW 03 Kelurahan Margorejo. Untuk menciptakan lingkungan hijau di kampung mereka, warga RW 03 Kelurahan Margorejo melakukan perilaku hijau seperti melakukan kegiatan menanam tanaman yang bermanfaat seperti Gerakan Menanam Cabai, yang mana hasilnya dapat dinikmati oleh warga RW 03 Kelurahan Margorejo.



13. Bebas gizi buruk

Gangguan gizi pada bayi dan anak adalah kondisi tidak tercukupinya jumlah zat gizi pada makanan yang dikonsumsi oleh seorang bayi atau anak. Ada beberapa hal yang sering merupakan penyebab terjadinya gangguan gizi, baik secara langsung maupun tidak secara langsung dan bila hal tersebut dibiarkan terus-menerus akan menyebabkan infeksi pada mereka. Gizi buruk pada seorang bayi dan anak menyebabkan mudahnya terjadi infeksi karena daya tahan tubuh menurun.

Untuk mengatasi adanya gejala gizi buruk di kampungnya, maka RW 03 Kelurahan Margorejo mengadakan Posyandu pada hari Kamis minggu pertama dan Kamis minggu ketiga dengan penanggungjawab oleh Ibu Dita Saripertiwi untuk Posyandu Flamboyan 3.

Berikut lampiran dokumentasi dan susunan kepengurusan Posyandu di wilayah RW 03 Margorejo:



PAGUYUBAN IBU KADER POSYANDU "FLAMBOYAN"
PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERATASAN SARANG NYAMUK (PSN)
RW 03 KELURAHAN MARGOREJO
KOTA SURABAYA

No.	Nama Posyandu	RT	Nama	Jabatan
1	Flamboyen 1	RT 01 & RT 02	Aminah Rani	Ketua
2	Flamboyen 1	RT 01 & RT 02	Dewi Kasiati	Sekretaris
3	Flamboyen 1	RT 01 & RT 02	Juli Kurniati N	Bendahara
4	Flamboyen 1	RT 01 & RT 02	Siti Rosdiah S	Anggota
5	Flamboyen 1	RT 01 & RT 02	Siti Maysaroh	Anggota
6	Flamboyen 2	RT 03	Kayumah	Ketua
7	Flamboyen 2	RT 03	Norlayati	Sekretaris
8	Flamboyen 2	RT 03	Salamah	Bendahara
9	Flamboyen 2	RT 03	Mudjiati	Anggota
10	Flamboyen 2	RT 03	Erna	Anggota
11	Flamboyen 3	RT 04 & RT 05	Sari Pertiwi	Ketua
12	Flamboyen 3	RT 04 & RT 05	Atik	Sekretaris
13	Flamboyen 3	RT 04 & RT 05	Ika Puji Astuti	Bendahara
14	Flamboyen 3	RT 04 & RT 05	Novinati	Anggota
15	Flamboyen 3	RT 04 & RT 05	Suyati	Anggota

Ditetapkan di : Surabaya
 Pada tanggal Januari 2017
 Kurah Margorejo

PEMERINTAH KOTA SURABAYA
 KECAMAHAN MARGOREJO
 NOERVITA ANIN, SH, MSI
 19382281998032006

14. Cakupan Imunisasi

Para orang tua selayaknya menjadikan imunisasi satu dari berbagai hak anak yang harus diberikan kepada anak. Dengan imunisasi, anak terhindar dari kesakitan, kecacatan bahkan kematian yang dapat disebabkan oleh penyakit-penyakit yang sebenarnya dapat dicegah oleh imunisasi seperti Hepatitis B, TBC, Polio, Difteria, Pertusis, Tetanus, Campak, Pneumonia dan Meningitis yang disebabkan Hemofilus tipe b.

Menyadari penyakit-penyakit yang disebutkan di atas dapat menyebar dengan cepat, para orangtua khususnya Ibu RW 03 melakukan imunisasi di Posyandu di wilayah masing masing. Dengan imunisasi, Ibu- Ibu dapat melindungi anak-anak mereka dari penyakit.

•Posyandu Balita Flamboyan

Posyandu Balita yang ada di RW 03 ada 3 PokBang

Pelaksanaan setiap bulan 2 kali dimasing-masing pokbang

No.	Nama	Cakupan	0 - 12 Bulan		13 - 36 Bulan		37 - 60 Bulan		Jumlah		Total
	Posyandu	Wilayah	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Flamboyan 1	RT 01 & RT 02	3	2	6	7	2	4	11	13	24
2	Flamboyan 2	RT 03		2	6	8	9	5	15	15	30
3	Flamboyan 3	RT 04 & RT 05	2	3	5	4	11	10	18	17	35
Total			5	7	17	19	22	19	44	45	89

Berikut lampiran dokumentasi dan susunan kepengurusan Posyandu di wilayah RW 03 Margorejo:



PAGUYUBAN IBU KADER POSYANDU " FLAMBOYAN "

PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERATAN SARANG NYAMUK (PSN)

RW 03 KELURAHAN MARGOREJO

KOTA SURABAYA

No.	Nama Posyandu	RT	Nama	Jabatan
1	Flamboyan 1	RT 01 & RT 02	Aminah Rani	Ketua
2	Flamboyan 1	RT 01 & RT 02	Dewi Kasiati	Sekretaris
3	Flamboyan 1	RT 01 & RT 02	Juli Kurniati N.	Bendahara
4	Flamboyan 1	RT 01 & RT 02	Siti Rosdiah S.	Anggota
5	Flamboyan 1	RT 01 & RT 02	Siti Maysaroh	Anggota
6	Flamboyan 2	RT 03	Kayumah	Ketua
7	Flamboyan 2	RT 03	Noriayati	Sekretaris
8	Flamboyan 2	RT 03	Salamah	Bendahara
9	Flamboyan 2	RT 03	Mudjiati	Anggota
10	Flamboyan 2	RT 03	Ema	Anggota
11	Flamboyan 3	RT 04 & RT 05	Sari Pertiwi	Ketua
12	Flamboyan 3	RT 04 & RT 05	Atik	Sekretaris
13	Flamboyan 3	RT 04 & RT 05	Ika Puji Astuti	Bendahara
14	Flamboyan 3	RT 04 & RT 05	Novinati	Anggota
15	Flamboyan 3	RT 04 & RT 05	Suyati	Anggota

Ditetapkan di : Surabaya

Pada tanggal : Januari 2017

PEMUKA KECAMAHAN MARGOREJO

KEKURAHAN MARGOREJO

NOERNITA ANIN, SH, MSI

NIP. 1998032006

15. Bebas Jentik Nyamuk

Kesehatan lingkungan diartikan sebagai suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Bila melihat kondisi lingkungan yang kurang sehat dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat yang masih rendah, maka perlu adanya program kegiatan terobosan yang dapat memacu peningkatan kualitas lingkungan yang lebih baik, sehingga dapat menekan kejadian penyakit yang berbasis lingkungan.

Terobosan yang dilakukan oleh warga RW 03 Kelurahan Margorejo adalah dengan melakukan Pemeriksaan Jentik Nyamuk dan Pemberantasan Sarang Nyamuk yang dilakukan setiap seminggu sekali dengan 3M plus yaitu menguras, menutup tempat penampungan air, mengubur plus mencegah gigitan nyamuk. PSN dilaksanakan oleh “BUMANTIK” (Ibu Pemantau Jentik) dan “AMATIK” (Anak Pemantau Jentik) dengan melibatkan Jumantik setiap rumah.

Berikut dokumentasi beserta susunan dari kepengurusan “BUMANTIK” di wilayah RW 03 Margorejo:



PAGUYUBAN IBU PEMANTAU JENTIK (BUMANTI) PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERATASAN SARANG NYAMUK (PSN) RW 03 KELURAHAN MARGOREJO KOTA SURABAYA			
NO.	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Sutini	Koordinator Bumantik RW 03	Margorejo 2G / 11
2	Siti Khotijah	Bumantik RT 01 RW 03	Margorejo 4B A
3	Aminah Rani	Bumantik RT 01 RW 03	Margorejo 1G / 1
4	Ani Tri Widiyanti	Bumantik RT 01 RW 03	Margorejo 1G / 8A
5	Dewi Kasiati	Bumantik RT 02 RW 03	Margorejo 73 G
6	Supari	Bumantik RT 02 RW 03	Margorejo 86 G
7	Choiriyah	Bumantik RT 03 RW 03	Margorejo Gang Makam 49 G
8	Mudjiati	Bumantik RT 03 RW 03	Margorejo Gang Makam 16 G
9	Kayumahi	Bumantik RT 03 RW 03	Margorejo Gang Makam 43 G
10	Anik Sri Narti	Bumantik RT 04 RW 03	Margorejo 2G / 17
11	Herman Retnowati	Bumantik RT 04 RW 03	Margorejo 2G / 3
12	Suyati	Bumantik RT 04 RW 03	Margorejo 2G / 31
13	Sulastris	Bumantik RT 04 RW 03	Margorejo 2G / 41
14	Sani Perbati	Bumantik RT 05 RW 03	Margorejo 3G / 5
15	Ika Maryani	Bumantik RT 05 RW 03	Margorejo 3G / 11
16	Atiik	Bumantik RT 05 RW 03	Margorejo 3G / 33
17	Sri Indayu	Bumantik RT 05 RW 03	Margorejo 3G / 14

Ditetapkan di : Surabaya
Pada Tanggal : Januari 2017

(Signature)
WICENTRIAN SH. MSI
BP. NIP. 1960032006

16. Budaya Gemar Cuci Tangan

Mencuci tangan sering dianggap sebagai kegiatan sepele, tapi mempunyai banyak manfaat. Salah satunya mencegah penularan penyakit infeksi. Berbagai jenis kuman dan bakteri dapat tersalurkan melalui tangan. Tanpa disadari kuman yang ada di tangan akan ikut bersama makanan ketika makan. Disinilah awal dari sumber berbagai penyakit, oleh karena itu penting untuk mencuci tangan dengan sabun agar terbebas dari kuman penyakit. Mencuci tangan terbukti dapat mencegah penyakit diare dan Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) yang menjadi penyebab utama kematian pada anak-anak. Menyadari akan pentingnya mencuci tangan, para orang tua di RW 03 Kelurahan Margorejo mulai melakukan sosialisasi kepada anak-anak mereka dengan cara mempraktikkan dan melakukan cuci tangan pada :

- (1) Saat sebelum makan;
- (2) Setelah menggunakan kamar kecil;
- (3) Setelah buang air kecil atau buang air besar;
- (4) setelah membuang ingus, batuk, bersin;
- (5) Setelah menyentuh sampah, dan;
- (6) Setelah memegang hewan atau kotoran hewan.



17. Bebas BAB-S

Pembangunan jamban sehat bagi keluarga merupakan landasan penting rangkaian pola hidup sehat, baik secara jasmani, rohani dan *mindset*. Hal ini sesuai dengan pilar kesehatan dari program pemberdayaan masyarakat. Terkait program *Open Defecation Free (ODF)* yakni, mengubah *mindset* masyarakat yang selama ini tidak memiliki fasilitas jamban di rumahnya, untuk memakai jamban agar terbiasa dengan pola hidup sehat, warga RW 03 Kelurahan Margorejo melakukan bagi-bagi jamban gratis kepada keluarga yang belum memilikinya di rumah. Pembagian jamban ini dihadiri oleh kader pendamping wilayah, kader kesehatan, kader PKK, tokoh lingkungan, tokoh masyarakat RW 03 Kelurahan Margorejo dan Puskesmas. Diharapkan dengan pembagian jamban gratis ini, warga RW 03 Kelurahan Margorejo semakin peduli terhadap kesehatan lingkungan dengan cara membuang kotoran dengan higienis.



II. PROGRAM DAN PELAKSANAAN KAMPUNG AMAN

RW 03 Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo



D. PROGRAM KAMPUNG AMAN

a. Pakta Integritas Kampung Aman

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Wahyuni

Alamat : Jl. Margorejo II G/26 Surabaya

Jabatan : Ketua

Bertindak untuk : Ketua Kampung Aman RW 03 Kelurahan Margorejo

Dengan ini membuat kesepakatan bersama warga yang melibatkan anak anak dilingkungan RT RW 3 Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo tentang upaya meningkatkan kepedulian tentang kepedulian anak utamanya dilingkungan rumah agar pembelajaran menjadi efektif dan konduktif maka diatur dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

1. Bebas dari Kekerasan
2. Bebas dari Eksploitasi
3. Bebas dari Bahaya dan Kecelakaan
4. Bebas dari Bahaya dan Kriminal
5. Tangguh Bencana
6. Penyediaan Rute Aman Anak

Demikian kesepakatan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab serta dipegunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 05 Juni 2017
Ketua Kampung Aman



Sri Wahyuni

Mengetahui :

Anggota Organisasi Kampung Aman

- | | |
|--------------------------------|------------------------------|
| 1. Ali Hadi (Ketua RW 03) | 6. Fayakun (Ketua RT 04) |
| 2. Pranoto (Wakil Ketua RW 03) | 7. Suprihatin (Ketua RT 05) |
| 3. Sahroni (Ketua RT 01) | 8. Gatot P (PenanggungJawab) |
| 4. Basuni (Ketua RT 02) | 9. Suyati |
| 5. Slamet Riadi (Ketua RT 03) | |

b. Program dan Penanggungjawab Kegiatan Kampung Aman

Kampung Aman RW 03 Kelurahan Margorejo di ketuai oleh Ibu Sri Wahyuni dengan penanggung jawab Bapak Gatot Pramono dan Ibu Suyati sebagai anggota. Kampung Aman RW 03 Margorejo berada di wilayah RT 05. Adapun program-program kegiatan di Kampung Aman RW 03 Kelurahan Margorejo meliputi beberapa indikator, diantaranya:

1. Bebas dari Kekerasan
2. Bebas dari Eksploitasi
3. Bebas dari Bahaya dan Kecelakaan
4. Bebas dari Bahaya dan Kriminal
5. Tangguh Bencana
6. Penyediaan Rute Aman Anak

c. Hasil Pelaksanaan Program Kampung Aman

Adapun hasil pelaksanaan program Kampung Aman RW 03 Kelurahan Margorejo, adalah sebagai berikut :

1. Bebas dari Kekerasan

Membesarkan dan mendidik anak merupakan kewajiban setiap orangtua. Pola asuh akan memengaruhi tumbuh dan kembang anak baik secara fisik dan psikologis. Dalam keseharian ada saja orangtua yang membentak atau menjewer telinga anak, suatu tindakan yang dianggap lumrah bila bertujuan untuk mendidik anak. Banyak orangtua yang menganggap pola asuh merupakan hak orangtua untuk menertibkan anak mereka. Akan tetapi hukuman dari orangtua kepada anak seringkali berupa hukuman fisik berlebihan atau ucapan verbal yang melukai harga diri anak.

Untuk menghindari pola asuh yang salah, warga RW 03 Kelurahan Margorejo berusaha untuk menerapkan pola asuh yang benar ke anak-anak mereka dengan cara (1) Memperlakukan anak seleyaknya manusia yang harus dikasihi dan dilindungi; (2) Ajari anak mengenai hak dan kewajibannya dengan contoh yang dapat dilihatnya sehari-hari; (3) Menggunakan kata positif untuk mengingatkan anak, hindari kata negatif; (4) Melibatkan anak dalam interaksi masyarakat. Dengan menerapkan pola asuh yang benar, warga RW 03 Kelurahan Margorejo berusaha menciptakan lingkungan bebas kekerasan bagi anak-anak mereka.



2. Bebas dari Eksploitasi

Eksploitasi anak adalah sikap diskriminatif atau perlakuan sewenang-wenang terhadap anak. Hal ini biasa dilakukan oleh seseorang maupun sekelompok orang dewasa dengan cara memaksa anak untuk melakukan sesuatu demi kepentingan ekonomi, sosial ataupun politik. Dengan kata lain eksploitasi anak dapat juga diartikan dengan memanfaatkan anak secara tidak etis demi kebaikan ataupun keuntungan sendiri, orang lain, maupun kepentingan bersama. Secara umum aktifitas anak dalam kehidupan sehari-hari ialah berada di bangku sekolah dan bermain bersama teman-temannya yang lain dengan wajah ceria. Namun ternyata banyak anak-anak yang tidak mendapatkan hak itu.

Untuk menghindari eksploitasi anak baik dari segi ekonomi, seksual maupun trafficking, langkah nyata yang ditempuh oleh warga RW 03 Kelurahan Margorejo membuat pakta integritas bebas dari eksploitasi anak seperti mencegah adanya pernikahan dini dalam lingkungannya. Para kader lingkungan dan jajaran staf RW 03 Kelurahan Margorejo berusaha melakukan sosialisasi dan pemahaman akan bahaya pernikahan dini kepada para warga.

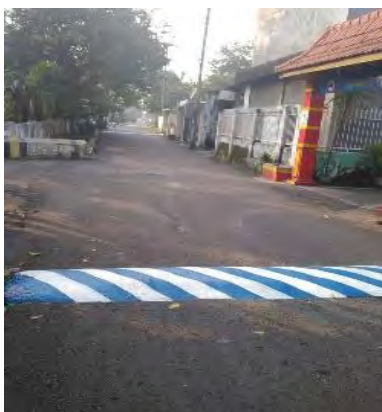




3. Bebas dari Bahaya dan Kecelakaan

Kecelakaan pada anak-anak bisa terjadi dimana saja. Anak-anak kecil, umumnya balita, belum menyadari bahaya yang mengintai mereka saat sedang bermain. Sudah sepantasnya kita sebagai orang tua selalu memastikan agar dunia dan lingkungan tempat anak bermain, selalu terlindungi dan aman bagi anak-anak. Kecelakaan pada anak-anak mungkin saja terjadi di tempat yang paling nyaman sekalipun seperti di rumah. Sebenarnya, sebagian besar kecelakaan yang terjadi pada anak-anak dapat dicegah, salah satu caranya adalah dengan membangun polisi tidur di area jalan raya yang sering dilalui anak-anak. Hal ini, sudah diterapkan oleh warga RW 03 Kelurahan Margorejo untuk memberikan kenyamanan kepada anak-anak mereka agar terbebas dari bahaya dan kecelakaan.

Tidak hanya itu saja, untuk menghindari bahaya dan menjaga keamanan kampung, para warga RW 03 Kelurahan Margorejo melakukan ronda malam bergilir serta memasang portal dan memberikan batas toleransi waktu berkunjung terhadap tamu atau pengunjung yang berkunjung di kampung mereka.



4. Bebas dari Bahaya dan Kriminal

Faktor utama aksi kejahatan terjadi karena adanya kesempatan untuk pelaku menjalankan aksinya. Dengan kata lain, sedikit saja kelalaian yang kita lakukan, bisa menjadikan kita sebagai korban kejahatan. Terlebih lagi, terhadap kawasan perumahan. Di mana tempat itu menjadi lokasi favorit pelaku kejahatan untuk beraksi. Dengan selalu waspada dan memarkir kendaraan pada tempatnya dengan kunci pengaman ganda serta mengunci rumah saat bepergian, dirasa bisa menghindarkan kita menjadi target operasi pelaku kejahatan.

Untuk mengatasi adanya tindak kriminal dikampung mereka, warga RW 03 Kelurahan Margorejo membuat pagar pintu masuk keluar di sepanjang area kampung mereka, membuat aturan tamu harap lapor 1x24 jam, dan melakukan ronda malam bergilir yang bekerjasama dengan linmas RW



5. Tangguh Bencana

Potensi terjadinya bencana tidak bisa di prediksi, bencana bisa datang kapan saja. siaga bencana dan mitigasi bencana sejak dini perlu di tingkatkan untuk bisa mengurangi dampak dan resiko bencana yang terjadi sehingga kerusakan infrastruktur dan korban jiwa bisa di minimalisir.

Seperti di ketahui, Dampak dari bencana yang terjadi cukup besar mulai dari kerusakan fasilitas, sarana prasarana dan korban jiwa. Tentu hal ini perlu antisipasi lebih lanjut untuk mengurangi dampak tersebut.

Salah satu contoh nyata yang dilakukan untuk antisipasi dampak bencana adalah dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Dengan membuang sampah pada tempatnya, maka akan menghindari bahaya banjir apabila musim penghujan. Dan para warga RW 03 Kelurahan Margorejo, mulai mengupayakan dan menerapkan budaya membuang sampah pada tempatnya. Para warga pun berinisiatif untuk membuat gorong-gorong air agar aliran air dapat lancar mengalir jika terjadi hujan deras saat musim penghujan. Dan tak lupa para warga melaksanakan kerja bakti sebulan sekali untuk menjaga kebersihan kampung.



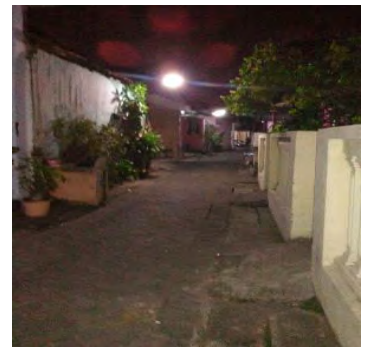
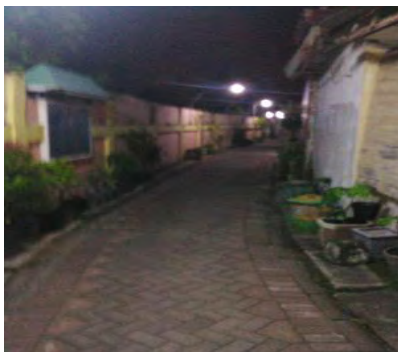
6. Penyediaan Rute Aman Anak

Saat ini jalan semakin dipandang menjadi tempat yang membahayakan bagi anak. Jalan sering merupakan satu-satunya tempat terbuka bagi anak-anak untuk bermain. Selain itu, minimnya tempat untuk berjalan di jalanan dan tempat untuk menyeberang jalan, membuat jalan di sekitar rumah anak menjadi tempat yang berbahaya bagi mereka untuk bermain, berjalan, dan melakukan aktivitas sehari-hari, seperti pergi ke sekolah. Perjalanan anak menuju ke dan pulang dari sekolah setiap hari kini juga menjadi tempat yang kurang aman. Tempat untuk berjalan kaki dan bersepeda yang sangat minim, ramainya lalu lintas, dan transportasi umum yang sering

tidak aman dan tidak bersahabat bagi anak, serta penculikan yang kian marak dewasa ini membuat anak-anak merasa tidak aman dalam perjalanannya menuju sekolah untuk menuntut ilmu. Padahal memperoleh ilmu merupakan hak anak yang harus dilindungi oleh Negara, dan oleh sebab itu harus didukung pelaksanaannya guna mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas tinggi di masa depan.

Menyadari akan pentingnya rute aman bagi anak, maka warga RW 03 Kelurahan Margorejo berinisiatif untuk membuat rute aman anak ke sekolah. Hal ini dapat dilihat dengan adanya beberapa rute jalan yang dapat ditempuh dengan aman oleh anak-anak saat pergi sekolah, karena rute tersebut berada di dekat permukiman warga, sehingga aman untuk dilalui oleh anak-anak. Di malam hari, anak-anak juga dapat menggunakan jalan tersebut dan orang tua tidak perlu khawatir karena disepanjang jalan telah diberikan penerangan yang memadai. Rute aman anak ini, biasanya dapat juga digunakan untuk bermain sepeda angin oleh anak-anak.

Berikut dokumentasi dari rute aman anak yang ada di RW 03 Kelurahan Margorejo sebagai berikut :



II. PROGRAM DAN PELAKSANAAN KAMPUNG KREATIF INOVATIF RW 03 Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo



E. PROGRAM KAMPUNG KREATIF INOVATIF

a. Pakta Integritas Kampung Kreatif Inovatif

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maisyaroh

Alamat : Jl. Margorejo 47 Surabaya

Jabatan : Ketua

Bertindak untuk : Ketua Kampung Kreatif Inovatif RW 03 Kelurahan Margorejo

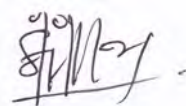
Dengan ini membuat kesepakatan bersama warga yang melibatkan anak anak dilingkungan RT RW 3 Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo tentang upaya meningkatkan kepedulian tentang kepedulian anak utamanya dilingkungan rumah agar pembelajaran menjadi efektif dan konduktif maka diatur dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

1. Ruang Ekspresi
2. Kelompok anak / FAS
3. Partisipasi Anak
4. Kegiatan Produktif Anak

Demikian kesepakatan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab serta dipegunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 05 Juni 2017

Ketua Kampung Kreatif Inovatif



Maisyaroh

Mengetahui :

Anggota Organisasi Kreatif Inovatif

- | | |
|--------------------------------|------------------------------|
| 1. Ali Hadi (Ketua RW 03) | 6. Fayakun (Ketua RT 04) |
| 2. Pranoto (Wakil Ketua RW 03) | 7. Suprihatin (Ketua RT 05) |
| 3. Sahroni (Ketua RT 01) | 8. Fayakun (PenanggungJawab) |
| 4. Basuni (Ketua RT 02) | 9. Aminah Rani |
| 5. Slamet Riadi (Ketua RT 03) | |

b. Program dan Penanggungjawab Kegiatan Kampung Kreatif Inovatif

Kampung Kreatif Inovatif RW 03 Kelurahan Margorejo di ketuai oleh Ibu Maisyarah dengan penanggung jawab Bapak Fayakun dan Ibu Aminah Rani sebagai anggota. Adapun untuk wilayah Kampung Kreatif dan Inovatif berada di wilayah RT 01 dan RT 05 Margorejo. Hal ini dikarenakan karena kedua wilayah RT tersebut dalam kawasan yang saling bersinergi satu sama lain. Adapun program-program kegiatan di Kampung Sehat RW 03 Kelurahan Margorejo meliputi beberapa indikator, diantaranya:

1. Ruang Ekspresi
2. Kelompok anak / FAS
3. Partisipasi Anak
4. Kegiatan Produktif Anak

c. Hasil Pelaksanaan Program Kampung Sehat

Adapun hasil pelaksanaan program Kampung Kreatif Inovatif RW 03 Kelurahan Margorejo, adalah sebagai berikut :

1. Ruang Ekspresi

Setiap anak membutuhkan ruang kreativitas dan dukungan bereksplorasi di masa tumbuh kembangnya. Sudah semestinya tugas orangtua untuk memfasilitasi agar perkembangan kreativitas anak tentang ide-ide kreatif, inovasi, dan mengembangkan nilai-nilai budaya tidak terhambat, bila perlu harus berkembang dan meningkat.

Menyadari banyaknya ide-ide kreatif, bakat , potensi dan inovasi dari anak-anak kecil maupun anak-anak muda di lingkungannya, maka warga RW 03 Kelurahan Margorejo memfasilitasi anak-anak tersebut melalui suatu kegiatan atau wadah yang dapat menampung dan mengekspresikan ide-ide, bakat, potensi dan inovasi mereka seperti :

Drama

RW 03 Kelurahan Margorejo memiliki kegiatan Drama yang bernama “KODAM”. Disini anak-anak berekspresi mengenai alur cerita dari suatu dongeng atau bacaan lain.



Albanjari dan Rebana

Selain drama, anak-anak pun dapat mengembangkan bakat dan potensinya melalui seni yang lainnya seperti Grup kesenian Albanjari maupun Grup kesenian Rebana.



Olahraga

Mens sana in corpore sano, adalah sebuah kalimat dalam bahasa Latin yang artinya adalah "Jiwa yang sehat dalam tubuh yang sehat." Maksudnya jika jiwa seseorang sehat, maka tubuhnya akan sehat juga. Nampaknya slogan ini cukup melekat di benak anak-anak RW 03 Kelurahan Margorejo. Hal ini terbukti dengan mereka menyalurkan bakat minat dan potensi mereka melalui olahraga seperti Volly.



Pemke

Perkusi

Selain bakat minat di atas, anak-anak “KODAM” juga memiliki bakat lainnya di bidang musik, yaitu memainkan perkusi dari barang-barang bekas. Dimana mereka rutin berlatih setiap seminggu sekali untuk mengasah kemampuan bermain perkusinya.



Mural

Bakat dan minat lain yang dimiliki di RW 03 Margorejo adalah Seni Mural. Mural adalah cara menggambar atau melukis di atas media dinding, tembok atau permukaan luas yang bersifat permanen dan dapat menggunakan media cat tembok atau cat kayu bahkan cat atau pewarna apapun juga seperti kapur tulis atau alat lain yang dapat menghasilkan gambar.



2. Kelompok anak / FAS

Forum anak Surabaya (FAS) bentukan Pemerintah Kota makin berkembang. Guna menambah semakin berperannya anak pada kehidupan berbangsa dan bernegara serta memberi ruang gerak pada anak untuk berkiprah di kancah sosial masyarakat, pada hari Jumat tanggal 19 Mei 2017 pukul 14.30 WIB dibentuklah Forum Anak Surabaya wilayah RW 03 Margorejo. Pembentukan dipandu dan dihadiri oleh Ibu Adjeng Niken selaku pendamping KP KAS serta Ibu Lurah Margorejo yaitu Ibu Noervita Amin, SH, M.Si beserta pengurus RW 03 Kelurahan Margorejo. Tujuan dibentuknya FAS di RW 03 Margorejo adalah turut menunjang program Pemerintah Kota Surabaya untuk menjadikan Kota Surabaya sebagai Kota Layak Anak serta memberikan kesempatan anak untuk tumbuh kembang dan partisipasi dalam kreativitas membangun kota Surabaya di wilayah RW 03 Margorejo.

Berikut untuk dokumentasi dalam pembentukan Forum Anak Surabaya (FAS) di RW 03 Margorejo :



Dan berikut SK kepengurusan Forum Anak Surabaya di wilayah RW 03 Margorejo



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
KECAMATAN WONOCOLO
KELURAHAN MARGOREJO

Jalan Margorejo Masjid No.32 Surabaya 60238
Telp. (031) 8433270

KEPUTUSAN LURAH MARGOREJO
NOMOR // TAHUN 2017

TENTANG

PEMBENTUKAN FORUM ANAK MASA BHAKTI TAHUN 2017 SAMPAI DENGAN 2018
KELURAHAN MARGOREJO KECAMATAN WONOCOLO KOTA SURABAYA

LURAH MARGOREJO

- | | |
|-----------|--|
| Menimbang | <ul style="list-style-type: none">a. bahwa dalam rangka usaha memberikan perlindungan dan menghargai anak sebagai kebutuhan dasar setiap anak, serta untuk melindungi harga diri dan martabatnya, dijamin hak hidupnya untuk tumbuh dan berkembang sesuai fitrah dan kodratnya, maka dipandang perlu untuk melindungi hak-hak untuk bertahan hidup, berkembang dan sepenuhnya kebutuhan dasarnya di wilayah Kelurahan Margorejo Kecamatan Wonocolo;b. bahwa untuk melaksanakan sebagaimana dimaksud huruf a diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Lurah Margorejo Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya |
| Mengingat | <ul style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga;2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;3. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 5 Tahun 2008 tentang Kawasan Tanpa Roko dan kawasan Terbatas Merokok;4. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2008 Nomor 8 Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 8) sebagaimana telah diubah kedua kali dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 20 Tahun 2014 (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2014 Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 18);5. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 5 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan;6. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak;7. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial; |

Lampiran : Keputusan Lurah Margorejo
 Nomor : 11 Tahun 2017
 Tanggal : 19 Mei 2017

**SUSUNAN PENGURUS FORUM ANAK
 KELURAHAN MARGOREJO MASA BHAKTI TAHUN 2017 SAMPAI DENGAN 2019**

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN DALAM KEPANITIAAN
1	Noervita Amin, SH, MSI (Lurah Margorejo)	Jl.Margorejo Masjid 32	Pelindung
2	Ali Hadi (Ketua RW.3)	Jl.Margorejo Masjid 61.G	Pembina 1
3	Femanda Arya Adisaputra (Ketua Sub Kartar RW.3)	Jl.Margorejo 1.G/10-A	Pembina 2
4	Nihal Thufailah	Jl.Margorejo 1.G/6	Ketua
5	Maulina Salsabila Z	Jl.Margorejo 47	Wakil Ketua
6	Cicilia Nihuh Deabona S	Jl.Margorejo 1.G/9.A	Sekretaris 1
7	Sintiya Sari	Jl.Margorejo 69.G	Sekretaris 2
8	Camelia Azerah	Jl.Margorejo 73.G	Hubungan Masyarakat (Humas)
9	M.Aldi Fatchur Rozi	Jl.Margorejo 1.G/2.A	Ketua Divisi/Bidang
10	M.Ainur Rohman	Jl.Margorejo 1.G/2	Anggota
11	M.Giang Pratama	Jl.Margorejo 86.G	Anggota
12	M.Ilham Ardiansyah	Jl.Margorejo 1.G/57	Anggota
13	M.Soleh Jufri	Jl.Margorejo 1.G/8	Anggota
14	Nurul Andini R.P	Jl.Margorejo 91.G	Anggota
15	Riska Dwi Indah	Jl.Margorejo 1.G/18	Anggota
16	Sevira Praselia Ningtyas	Jl.Margorejo 1.G/18	Anggota
17	M.Syavique Hasan	Jl.Margorejo 1.G/8	Anggota


 KEMUKATAN KOTA MARGOREJO
 KEMUKATAN MARGOREJO
 Noervita Amin, SH, MSI
 Penet Tk.I
 NIP. 202281998032008



FORUM ANAK SURABAYA

Gedung Siola Ruang PUSPAGA LT.2



SUSUNAN KEPENGURUSAN "FORUM ANAK MARGOREJO" 2017

No.	NAMA	ALAMAT	No. TELEPON	JABATAN
1.	NIHAL THUFAILAH	JL. Margorejo 1G/6	-	Ketua
2.	MAULINA SALSABILA Z.	JL. Margorejo no. 47	0878-5587-2466	Wakil Ketua
3.	CICILIA NILUH DEABONA S.	JL. Margorejo 1G/9A	031-8492034	Sekretaris 1
4.	SINTIYA SARI	JL. Margorejo no. 69G	0838-5653-3793	Sekretaris 2
5.	CAMELIA AZARAH	JL. Margorejo no. 73G	0878-5187-4186	Hubungan Masyarakat (HUMAS)
6.	M. ALDI FATCHUR ROZI	JL. Margorejo 1G/2A	0821-4285-4551	Ketua Divisi/Bidang
7.	M. AINUR ROHMAN	JL. Margorejo 1G/2	-	Anggota
8.	M. GILANG PRATAMA	JL. Margorejo no. 86G	-	Anggota
9.	M. ILHAM ARDIANSYAH	JL. Margorejo 1G/57	-	Anggota
10.	M. SOLEH JUFRI	JL. Margorejo 1G/8	0812-5971-2264	Anggota
11.	NURUL ANDINI R. P.	JL. Margorejo no. 91G	-	Anggota
12.	RISKA DWI INDAH	JL. Margorejo 1G/18	0838-3104-0670	Anggota
13.	SEVIRA PRASETIA NINGTYAS	JL. Margorejo 1G/18	0822-4593-4529	Anggota
14.S	M. SYAVIQE HASAN	JL. Margorejo 1G/8	0812-5971-2264	Anggota

NB : Untuk penanggung jawab dan pembina (Kelurahan, RW, dan relawan)

3. Partisipasi Anak

Secara filosofis anak itu mempunyai hak untuk dapat hidup, tumbuh dan berkembang, serta berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan. Setiap anak Indonesia mempunyai hak menyatakan dan didengar pendapatnya. Banyak fakta menunjukkan, hak-hak anak Indonesia banyak yang belum terpenuhi. Kasus-kasus penjualan anak, eksploitasi seksual dan ekonomi anak adalah contoh pelanggaran hak-hak anak untuk mendapatkan perlindungan. Selain itu, rendahnya akses anak-anak terhadap proses pengambilan keputusan juga menunjukkan hak partisipasi anak belum terpenuhi. Sehingga diperlukan forum anak sebagai wadah bagi partisipasi anak dalam menyalurkan partisipasinya. Jadi FAS itu untuk memberikan peluang dan ruang kepada anak dalam memperoleh hak-haknya, selanjutnya dapat digunakan sebagai bekal untuk berpartisipasi di dalam pembangunan.

Maka pada tanggal 19 Mei 2017 pukul 14.30 WIB dibentuklah Forum Anak Surabaya wilayah RW 03 Margorejo yang dihadiri oleh Ibu Adjeng Niken selaku pendamping KP KAS serta Ibu Lurah Margorejo yaitu Ibu Noervita Amin, SH, M.Si beserta pengurus RW 03 Kelurahan

Margorejo yang diwakili oleh Ibu Siti Maisyaroh selaku Ketua Kampung Kreatif Inovatif, Bapak Pranoto selaku wakil Ketua RW 03 Margorejo dan Bapak Nefo Achmad selaku sekretaris RW 03 Margorejo dengan harapan memberikan kesempatan anak untuk tumbuh kembang dan partisipasi dalam kreativitas membangun kota Surabaya di wilayah RW 03 Margorejo.



Contoh nyata partisipasi anak-anak RW 03 Margorejo adalah dengan cara mengikuti pelatihan sablon di lahan Jl. Margorejo I-G, yang mana memberikan pengetahuan bagaimana tatacara melakukan sablon yang kelak diharapkan dapat memberikan manfaat bagi anak-anak di masa yang akan datang. Dan tidak hanya itu saja, partisipasi anak dapat dikembangkan melalui bakat-bakat lainnya seperti melukis.



4. Kegiatan Produktif Anak

Emosi memiliki peran penting dalam tumbuh kembang anak. Kegiatan yang produktif dan tepat dapat membentuk emosi yang baik. Peran penting orang tua dibutuhkan dalam pembentukan karakter anak. Orang tua dapat mengenali emosi anak apabila kedekatan hubungan memang terjalin kuat. Kalau emosi anak belum stabil, orang tua dapat mencari penyebabnya. Dengan begitu, orang tua dapat lebih mudah mengubah emosi anak menjadi positif. Dalam proses mendapatkan itu semua, orang tua dapat membantunya. Bantuan itu dapat dilakukan orang tua dengan mengarahkan anak ke dalam kegiatan produktif semisal olahraga, bermain musik, atau mengajak anak berkreasi dengan bahan-bahan sampah kering yang bisa di daur ulang untuk dijadikan permainan edukatif. Hal inilah yang coba diterapkan para orang tua di RW 03 Margorejo. Mereka memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk menyalurkan bakat minatnya selama masih dalam jalur yang positif.

Contoh kegiatan produktif anak di RW 03 Margorejo adalah dengan mengumpulkan sampah dan barang bekas dari para warga untuk dilakukan pengelolaan dan pemisahan antara sampah kering dan sampah basah. Dari pemilahan sampah tersebut, sampah kering akan dijual dan hasilnya akan digunakan untuk kegiatan positif anak-anak seperti mengadakan rekreasi untuk anak-anak. Sedangkan untuk barang-barang bekas, dikelola menjadi barang-barang yang memiliki nilai ekonomis





III.PENUTUP

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rizki dan karunia-Nya sehingga pembuatan portofolio kampung pendidikan 2017 mampu terselesaikan dengan sangat baik. Portofolio kampung pendidikan 2017 menjadi gambaran dasar mengenai komposisi yang bernilai positif bagi kelangsungan hidup bersama seluruh warga RW 03 Kelurahan Margorejo. Tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas kerjasama berbagai instansi terkait yaitu; Pemerintah kota Surabaya, STIESIA Surabaya, FAS, Kelurahan Margorejo, dan seluruh warga RW 03 yang ikut andil dalam program ini. Kami harapkan kerja sama ini akan terus berkesinambungan dan tidak berhenti sampai disini untuk selalu menyongsong tujuan bersama demi kesejahteraan kampung-kampung di Surabaya khususnya dan bagi bangsa dan negara pada umumnya.

Demikian Portofolio kampung pendidikan 2017 disusun dengan kebijaksanaan yang cukup tinggi demi kenyamanan dan kemajuan bersama. Tiada gading yang tak retak, segala kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini kami terima dengan senang hati.